

HALAMAN PENGESAHAN
LAPORAN AKHIR PENELITIAN UNGGULAN KOMPETITIF
DESEMBER 2019

- | | |
|----------------------------|--|
| 1. Judul Penelitian | : Pengembangan Ensiklopedia Seni, Budaya dan Pariwisata Palembang |
| 2. Bidang Penelitian | : Ilmu Pendidikan |
| 3. Ketua Peneliti | |
| a. Nama Lengkap | : Dr. Syarifuddin, M.Pd. |
| b. Jenis Kelamin | : Laki-laki |
| c. NIP | : 198411302009121004 |
| d. Pangkat dan Golongan | : Penata III-c |
| e. Jabatan Struktural | : Koordinator Prodi. Pendidikan Sejarah FKIP Unsri |
| f. Jabatan Fungsional | : Lektor |
| g. Perguruan Tinggi | : Universitas Sriwijaya |
| h. Fakultas/Jurusan | : FKIP/Pendidikan IPS |
| i. Alamat Kantor | : Jl. Palembang-Prabumulih. Km. 32 Indralaya, Ogan Ilir, Sumatera Selatan |
| j. Telepon/Fax | : (0711) 580085 |
| k. Alamat Rumah | : Griya Sejahtera Blok C1 No. 04 RT/RW 002/001. Indralaya, Ogan Ilir, Sumatera Selatan |
| l. Telepon/HP/Fax/E-Mail | : 081377537613/syarifuddin.unsri@gmail.com |
| 4. Jangka Waktu Penelitian | : 2 Tahun |
| 5. Biaya Tahun Pertama | : Rp. 43.000.000,- |
| 6. Biaya yang diajukan | : Rp. 43.000.000,- |

Indralaya, 2 Desember 2019
Mengetahui,
Dekan FKIP Unsri,



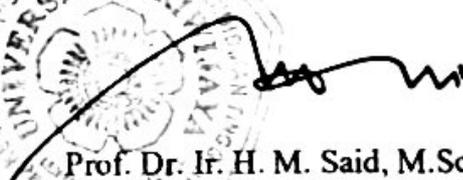
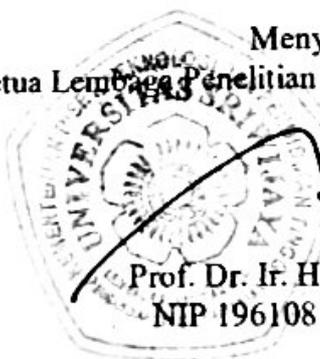
Prof. Sofendi, M.A, Ph.D.
NIP 196009071987031002

Ketua Peneliti,



Dr. Syarifuddin, M.Pd.
NIP 198411302009121004

Menyetujui,
Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat

Prof. Dr. Ir. H. M. Said, M.Sc.
NIP 196108121987031003

IDENTITAS PENELITIAN

1. Judul Usulan : Pengembangan Ensiklopedia Seni, Budaya dan Pariwisata Palembang
2. Ketua Peneliti :
 - a) Nama Lengkap : Dr. Syarifuddin, M.Pd.
 - b) Bidang Keahlian : Teknologi Pendidikan
3. Anggota Peneliti :

No	Nama & Gelar	Keahlian	Institusi	Curahan Waktu (Jam/Minggu)
1	Dra. Yunani, M.Pd	Pendidikan Sejarah	Universitas Sriwijaya	10 jam/minggu
2	Drs. Alian, M.Hum	Ilmu Sejarah	Universitas Sriwijaya	10 jam/minggu
3	Sandra Ryan Prabowo	Mahasiswa	Universitas Sriwijaya	5 jam/minggu
4	Alif Bahtiar Pamulaan	Mahasiswa	Universitas Sriwijaya	5 jam/minggu
5	Helen Susanti	Mahasiswa	Universitas Sriwijaya	5 jam/minggu

4. Isu Strategis : Mengembangkan produk ensiklopedia terkait dengan seni, budaya dan pariwisata di Kota Palembang.
5. Topik Penelitian :
6. Objek Penelitian : Seni, Budaya dan Pariwisata
7. Lokasi Penelitian : Kota Palembang
8. Hasil yang ditargetkan :
 - Tahun Pertama : Ensiklopedia Seni, Budaya, dan Pariwisata Palembang
 - Tahun Kedua : Aplikasi *Palembang Mobile Ensiklopedy* "BANG MODY"
9. Institusi lain yang terlibat : Dinas Pariwisata Kota Palembang, Dinas Kebudayaan Palembang, Lembaga Adat Palembang, Dewan Kesenian Palembang dan Tokoh Budaya Palembang
10. Sumber biaya lain : -
11. Keterangan lain yang dianggap perlu:

Urgensi penelitian ini adalah minimnya data mengenai seni, budaya dan pariwisata Kota Palembang; rendahnya kunjungan wisata ke Kota Palembang; rendahnya kesadaran masyarakat Kota Palembang untuk mewujudkan Kota Palembang menjadi daerah tujuan pariwisata; rendahnya wawasan masyarakat mengenai seni dan budaya Kota Palembang; pemetaan seni, budaya dan

pariwisata Kota Palembang. Melalui penelitian ini diharapkan terjadi peningkatan investasi ke Kota Palembang dan peningkatan jumlah wisatawan yang berkunjung ke Kota Palembang. Selain itu penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap dunia akademis, baik di tingkat universitas, maupun sekolah menengah. Berdasarkan hal tersebut, maka akan dikembangkan ensiklopedia seni, budaya dan pariwisata Kota Palembang dalam bentuk cetak dan *mobile* (*Palembang Mobile Ensiklopedy* “BANG MODY”).

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
IDENTITAS PENELITIAN	iii
DAFTAR ISI.....	iv
RINGKASAN	v
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Permasalahan	3
1.3 Tujuankhusus	4
1.4 Urgensi Penelitian.....	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	5
2.1 EnsiklopediaSeni, Budaya, danPariwisata Palembang	5
2.2 Roadmap Penelitian	8
BAB III METODE PENELITIAN	9
3.1 ProsedurPengembangan.....	9
3.2 Instrumen Penelitian	14
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	15
4.1 HasilPenelitian	15
4.1.1 DeskripsiHasildanPengembanganEnsiklopedia.....	15
4.1.1.1 Analisis	15
4.1.1.2 Desain	18
4.1.1.3 Development.....	26
4.1.1.4 Implementasi.....	38
4.1.1.5 Evaluasi.....	43
4.2 Pembahasan.....	45
4.3 Kelebihan	48
4.4 Kekurangan	48
4.3 Hambatan	49
BAB V PELAKSANAAN DAN KERJASAMA	50
5.1 Kesimpulan	50
5.2 Saran	50
DAFTAR PUSTAKA	51
LAMPIRAN.....	53

RINGKASAN

Pengembangan Ensiklopedia Seni, Budaya, dan Pariwisata Palembang

Penelitian dengan tema seni, budaya, dan pariwisata ini mencoba untuk memberikan sajian informasi terbaru mengenai khazanah kebudayaan yang ada di Palembang. Sejak dahulu, Palembang dikenal memiliki keragaman suku, budaya, dan etnis yang mendiami kota yang berpredikat sebagai kota tertua di Indonesia ini. Kota yang dibangun pada tanggal 16 Juni 682 Masehi ini, pada awalnya merupakan sebuah *wanua* (perkampungan) yang kemudian kita kenal dengan nama Sriwijaya. Sebagai kota perdagangan yang menjadi destinasi para pendatang dari berbagai belahan dunia, Palembang banyak dipengaruhi oleh beragam kebudayaan yang datang. Menariknya, beragam kebudayaan yang hadir tersebut mampu melebur dengan budaya lokal masyarakat Palembang. Tak pelak, jika dinamika yang hadir dari setiap zaman, kemudian menelurkan berbagai macam budaya baru yang membentuk citra kebudayaan Palembang hingga saat ini. Upaya menghimpun informasi seni, budaya, dan pariwisata Kota Palembang melalui berbagai penelitian sudah lama dilakukan. Namun, belum ada satu pun penerbitan yang secara khusus bertumpu pada satu ensiklopedia yang komprehensif. Bukan tanpa alasan, penggunaan media (buku, majalah, iklan komersial, film, dan lain-lain) sebagai ajang promosi budaya dan pariwisata adalah sebuah keharusan di Era Revolusi Industri 4.0 sekarang ini. Selain itu, tentu nilai-nilai edukasi sebagai upaya konservasi pengetahuan dan informasi menjadi target utama dalam penelitian ini. Berbagai permasalahan lain yang menjadi urgensi dalam penelitian ini dapat kita inventarisir dari berbagai fakta seperti minimnya data mengenai seni, budaya, dan pariwisata kota Palembang, masih rendahnya angka kunjungan wisatawan dalam dan luar negeri, rendahnya wawasan masyarakat mengenai seni dan budaya kota Palembang, serta pentingnya pemetaan ketiga sektor tersebut di kota Palembang. Penelitian ini sendiri akan menggunakan metode pengembangan dengan Model Pengembangan ADDIE untuk meneliti dan mengembangkan *prototype*. Di samping itu, penelitian ini juga akan menggunakan beberapa rujukan utama seperti wawancara dengan para pemerhati budaya Palembang, akademisi, kerjasama dengan dinas terkait, dan sumber pendukung lain yang relevan.

Kata Kunci: Ensiklopedia, Seni, Budaya, Pariwisata, Palembang

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Palembang adalah salah satu kota besar yang terdapat di selatan Pulau Sumatera. Sebagai kota dengan catatan historis yang panjang, Palembang memiliki corak kebudayaan yang sangat kaya dan beragam. Setidaknya ada dua faktor yang mempengaruhi hal tersebut. Faktor pertama tidak terlepas dari identitas sejarah kota ini yang dikenal sebagai pusat perdagangan dunia di masanya.¹ Faktor kedua, adalah adanya pembelahan etnis/suku yang sedemikian kompleks yang tersebar di kota ini.² Hasil dari proses akulturasi dan asimilasi budaya tersebut, kemudian ikut memperkaya khazanah budaya yang membentuk citra kebudayaan Palembang yang multikultur dewasa ini.

Sebagai kota yang multikultur,³ keberadaan seni dan budaya yang ada di kota Palembang menjadi aspek penting dalam menunjang sektor pariwisata daerah. Oleh sebab itu, langkah-langkah strategis pemerintah dalam mendorong terwujudnya Palembang sebagai salah satu kota destinasi pariwisata harus gencar digalakkan. Namun sayang, berdasarkan observasi yang telah dilakukan ke dinas terkait (Dinas Pariwisata dan Dinas Kebudayaan

¹Pada zaman Kerajaan Sriwijaya (abad ke 6-12 Masehi), Palembang tumbuh menjadi kerajaan maritim yang besar. Kota ini telah dikunjungi oleh banyak pedagang asing dari Cina, Timur Tengah dan Persia. Hadirnya para pedagang dari berbagai belahan dunia, ternyata tidak hanya sebatas dalam urusan perniagaan. Banyak dari pedagang tersebut memilih untuk menetap dan menikah dengan penduduk lokal (Lussetyowati, 2015).

²Di Palembang setidaknya terdapat 14 suku bangsa yang meliputi Melayu Palembang, Musi, Lematang, Komerling, Pasemah, Semendo, Lampung, Batak, Minangkabau, Sunda, Aceh, Arab, Tionghoa dan India. yang menjadi bagian dari nadi sosial masyarakatnya.

³Multikultural merupakan suatu kondisi dimana terdapat lebih dari satu budaya di dalam sebuah struktur masyarakat. Heterogenitas masyarakat tersebut biasanya mengarah kepada bermacam-macamnya agama, suku bangsa, ras maupun golongan-golongan lain yang hidup secara berdampingan di dalam suatu lingkungan sosial masyarakat tertentu.

Kota Palembang),⁴ ditemukan kenyataan bahwa data mengenai seni budaya, kuliner lokal dan sektor pariwisata masih sangat minim. Padahal, jika tidak segera dikonservasi, beragam warisan budaya asli Palembang tersebut akan perlahan tergerus oleh modernitas zaman. Belum lagi efek domino yang timbul seperti merosotnya sektor pariwisata daerah yang kemudian berimbas pada semakin menurunnya *income* pendapatan pemerintah dan masyarakat lokal.

Kebudayaan asli Palembang seperti wayang Palembang, senjata tradisional (keris Palembang, tombak trisula dan *jembio/rambai ayam*), bela diri (*kuntau* dan pencak keraton Palembang), sampai kepada bahasa daerah (*bebaso* dan *sari-sari*) mulai perlahan ditinggalkan. Ironis memang, saat pemerintah sedang gencar-gencarnya menjadikan pendidikan karakter untuk memperkuat identitas lokal masyarakat, nilai-nilai budaya tersebut malah kian tertimbun derasnya arus globalisasi. Hal ini kian diperparah dengan gaya hidup generasi milenial Palembang yang semakin enggan mendapuk budaya lokal mereka sebagai pakaian utama dalam bersosialisasi di masyarakat. Untuk itu, perlu sekiranya usaha dari pelbagai kalangan untuk memenuhi tantangan yang dibawa oleh setiap zaman yang berbeda-beda tersebut.

Di samping aspek edukasi di atas, upaya promosi budaya sebagai bagian dari daya tarik wisatawan untuk menjadikan Palembang sebagai destinasi pariwisata juga merupakan sebuah kebutuhan. Diperlukan usaha bersama untuk mengangkat Palembang menjadi salah satu kota destinasi bagi wisatawan dari dalam dan luar negeri. Dalam angka partisipasi kunjungan wisata, tingkat partisipasi Palembang sebagai destinasi pariwisata masih terbilang sangat rendah. Pada tahun 2017, jumlah kunjungan wisatawan dalam dan luar negeri hanya menyentuh angka 1.987.043. Angka tersebut masih terbilang rendah dibanding kota lain di Sumatera seperti Padang yang menyentuh angka 4.435.661, Lampung

⁴Berdasarkan observasi yang dilakukan pada tanggal 5 Desember 2018.

Sebanyak 7.496.827, dan Bangka Belitung yang berjumlah 7.143.000 kunjungan (Badan Pusat Statistik, 2018).

Berdasarkan pada masalah di atas, maka usaha untuk meningkatkan sektor pariwisata melalui daya tarik budaya lokal Palembang harus dilakukan. Dalam realisasinya, penelitian ini mengajukan solusi dengan memanfaatkan kekuatan kolaboratif sinergitas *quadro-helix* yang meliputi sektor pemerintah, sektor akademisi, sektor swasta, dan masyarakat.⁵ Dari sektor akademis, penelitian berupa inovasi perkembangan kota telah banyak dilakukan. Namun, usaha untuk menghimpun data-data kebudayaan yang tersebar begitu banyak tersebut masih belum maksimal. Untuk itu, penelitian ini akan memfokuskan permasalahan pada upaya untuk menghimpun data-data budaya tersebut dalam satu ensiklopedia yang komprehensif. Ensiklopedia sebagai salah satu media edukatif dapat dijadikan sumber referensi yang efektif untuk menjawab minimnya ketersediaan informasi mengenai seni, budaya, dan pariwisata Palembang, sekaligus dapat menjadi media pembelajaran yang baik untuk kebutuhan dunia akademis.

1.2 Permasalahan

Permasalahan utama yang dikaji dalam penelitian ini adalah bagaimana pengembangan ensiklopedia seni, budaya, dan pariwisata di Palembang? Untuk menjawab permasalahan ini maka dirumuskanlah empat pertanyaan penelitian untuk membantu menjawab permasalahan utama tersebut, yaitu:

- a. Bagaimana pendataan seni, budaya, dan pariwisata di Palembang saat ini?
- b. Bagaimana model prosedural pengembangan ensiklopedia seni, budaya, dan pariwisata Palembang?
- c. Bagaimana model fisik pengembangan ensiklopedia seni, budaya, dan pariwisata Palembang?

⁵Lihat Afonso *et al.*, 2012 : 2 ; Carayannis and Campbell, 2009 ; Praswati, 2017 ; Setyanti, 2017.

1.3 Tujuan Khusus

Pentingnya pemetaan seni, budaya, dan pariwisata Palembang menjadi sebuah kebutuhan untuk segera direalisasikan. Selain itu, masih tersebar data-data mengenai kebudayaan Palembang, mengakibatkan belum adanya buku pegangan bagi pemerintah, akademisi (universitas, sekolah, dan lembaga pendidikan terkait), wisatawan dalam dan luar negeri, serta masyarakat Palembang itu sendiri. Oleh sebab itu tujuan utama dalam penelitian ini adalah untuk menghimpun persebaran data mengenai seni, budaya, dan pariwisata Palembang dalam satu ensiklopedia lengkap dan menyeluruh.

1.4 Urgensi Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk mencoba melihat kembali, menghimpun, dan mengolah persebaran data di lapangan mengenai khazanah seni, budaya, dan pariwisata Palembang. Hal ini dikarenakan data-data tersebut masih terbilang sangat minim dan belum terpetakan dengan baik. Selain itu, ensiklopedia dianggap sebagai salah satu media promosi yang dapat menunjang peningkatan jumlah wisatawan ke suatu daerah. Oleh karena itu, penelitian ini perlu untuk dilakukan, mengingat sektor pariwisata yang menonjolkan beragam kesenian dan budaya Palembang masih kurang diminati oleh wisatawan luar dan dalam negeri.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Ensiklopedia Seni, Budaya dan Pariwisata Palembang

Penelitian yang membahas mengenai pengembangan ensiklopedia seni, budaya, dan pariwisata Palembang belum banyak dilakukan. Selama ini, data-data mengenai ketiga aspek tersebut masih terpilah-pilah dan tersebar diberbagai tulisan, artikel, dan jurnal-jurnal terkait. Upaya menghimpun pelbagai data tersebut dalam satu ensiklopedia khusus masih belum dilakukan. Padahal, ensiklopedia memiliki fungsi yang sangat penting, karena memuat berbagai informasi mengenai bermacam pengetahuan yang ada, sehingga memberikan suatu informasi yang dapat dijadikan pedoman (Allan, 2006).

Dari tinjauan etimologis, istilah ensiklopedia berasal dari bahasa Yunani Kuno, yaitu “*enkyklios-paideia*” yang berarti sebuah lingkaran atau pengajaran yang lengkap. Sedangkan dalam terminasi operasional, ensiklopedia berarti suatu pembendaharaan pengetahuan manusia yang diakui oleh masyarakat umum yang berupa bahasa, sketsa, ataupun gambar (Hong *et al.*, 2013). Ensiklopedia juga merupakan suatu alat untuk rujukan yang mencakup suatu informasi mengenai berbagai macam hal dan ilmu pengetahuan secara mendasar yang bersifat umum (Prihartanta, 2015).

Merujuk pada pengertian dan fungsi di atas, maka penggunaan ensiklopedia sebagai media informasi perlu dikembangkan dengan baik. Selain sebagai wadah informasi yang berfungsi menghimpun, mensistemasi, dan merincikan suatu pengetahuan, ensiklopedia juga dapat dijadikan sumber pembelajaran yang efektif bagi kalangan akademisi dan masyarakat luas (Sulistiyawati *et al.*, 2015).

Dalam perkembangannya, ensiklopedia memiliki bermacam-macam fokus pengetahuan berdasarkan tema yang diangkat. Ensiklopedia dalam penelitian ini sendiri akan memfokuskan pada pemetaan tiga sub-tema yang meliputi seni, budaya, dan pariwisata yang ada di Palembang.

Secara umum, seni merupakan hasil karya manusia yang berasal dari pengalaman batin manusia itu sendiri, yang disajikan dengan indah sehingga orang lain tertarik untuk menikmati dan menghayatinya. Seni pada umumnya terdiri dari beberapa jenis, diantaranya seni rupa, seni musik, seni drama, dan seni tari (Iriani, 2008).

Seni dapat mewakili segala perasaan yang dirasakan oleh seniman yang dituangkan secara langsung ke dalam hasil karya yang dibuat berupa opini, gambar, dan dapat berupa simbol (Kaya, 2014; Susantina, 2000; Naletelich and Paswan, 2017). Seni juga merupakan suatu bentuk pengetahuan manusia yang memiliki sisi keunikan tersendiri, yang dapat menghubungkan antara manusia dengan manusia lainnya demi tercapainya kehidupan yang berkelanjutan dan berkesinambungan (Zsolnai and Wilson, 2016).

Terminasi seni dalam penelitian ini mencakup seni yang terdapat di Palembang, seperti seni tari, seni musik, seni tutur, senjata tradisional, seni ukir, seni bela diri, dan seni kerajinan. Keberadaan beragam jenis seni tersebut sudah mulai mengalami pergeseran dalam eksistensi budaya lokal Palembang saat ini. Bahkan dalam batasan tertentu, beberapa dari kesenian lokal tersebut sudah mulai tidak dikenali oleh masyarakat Palembang itu sendiri.

Selain aspek seni di atas, nilai-nilai budaya Palembang menjadi fokus dalam penelitian ini. Budaya sendiri dapat diartikan sebagai suatu simbol, norma, dan nilai kolektif sosial seperti halnya sebuah negara. Budaya juga merupakan sebuah pemrograman pikiran secara kolektif yang membedakan antara anggota dengan anggota lainnya (Grzegorzcyk, 2019). Budaya juga merupakan suatu sistem yang sangat kompleks sehingga melibatkan berbagai tingkatan dan jenisnya masing-masing (Guiren, 2006).

Dalam terminasi yang lebih mendasar, definisi budaya dapat diartikan sebagai sekumpulan fenomena mulai dari manusia, lingkungan, gaya hidup, kepercayaan, dan nilai-nilai yang didukung oleh masyarakat mengenai bagaimana cara berperilaku dalam memaknai dunia (Oyserman, 2017). Budaya juga mencakup pengetahuan, kepercayaan, seni, moral, hukum, kebiasaan, dan

kemampuan serta kebiasaan yang didapat oleh manusia sebagai masyarakat dari setiap bentuk perilaku (Stuart-Fox, 2015).

Kajian budaya yang dibahas di dalam penelitian ini meliputi bahasa daerah Palembang, pakaian adat, tempat ibadah, piranti rumah, dan permainan tradisional Palembang. Selain itu, aspek sosial-budaya yang tertuang dalam konsep suku dan etnis juga akan dibahas di dalam penelitian ini. Urgensi yang menjadi kekhawatiran penulis dalam usaha untuk mengonservasi budaya di atas, timbul akibat semakin menurunnya minat generasi muda untuk terus melestarikan nilai-nilai budaya lokal mereka.

Keberadaan seni dan budaya di atas pada akhirnya akan menunjang sektor pariwisata daerah Palembang. Sebab, keunikan dan kekhasan yang muncul dari setiap lokalitas daerah akan selalu menonjolkan aspek seni dan budayanya masing-masing. Oleh karena itulah, selain sebagai bagian dari ajang promosi budaya, sektor pariwisata merupakan bagian penting dalam pembangunan dan pelestarian suatu budaya di daerah tertentu.

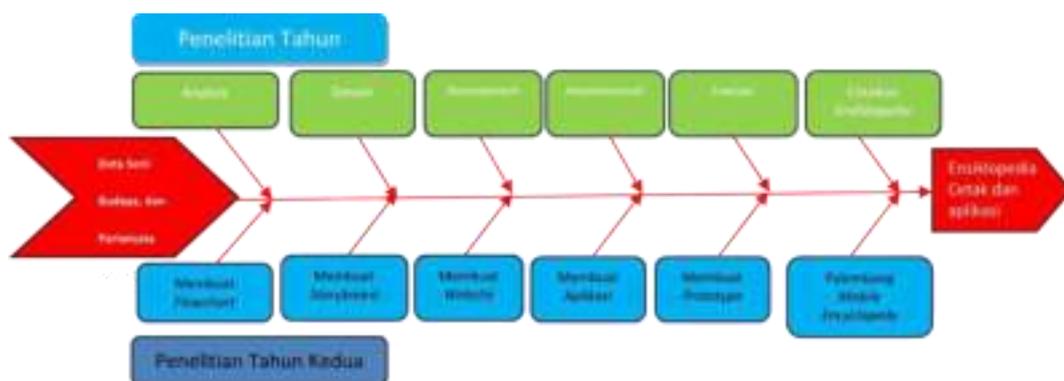
Pariwisata dapat didefinisikan sebagai perjalanan yang dilaksanakan secara berulang kali ke berbagai tempat atau daerah dengan berdasarkan pada kepentingan tertentu seperti berlibur, bisnis dan lainnya (Tumimoro *et al.*, 2012; Afrina and Simarmata, 2013). Kajian pariwisata dalam penelitian ini meliputi objek wisata alam, objek wisata modern, *heritage*, museum, rumah peninggalan kolonial, kuliner tradisional, dan *historical street food*. Selain itu, juga akan dibahas beberapa sektor pendukung pariwisata Palembang seperti bandara, pelabuhan, terminal, biro perjalanan wisata, dan hotel-hotel.

Pengembangan ensiklopedia seni, budaya, dan pariwisata Palembang merupakan usaha untuk menghimpun kebaruan data mengenai kebudayaan Palembang. Penggunaan ensiklopedia sebagai media informasi yang akurat dan kredibel, dapat dikatakan menjadi anti-tesis terhadap budaya *googling* yang kurang dapat dipertanggungjawabkan keabsahan sumber datanya. Penggunaan mesin pencari (*search engine*) di internet sebagai cara praktis dalam menelaah sebuah pengetahuan menjadi titik analisis untuk membuka jalan bagi penelitian ini. Sebab, media informasi dunia maya seperti halnya Wikipedia memiliki

kelemahan tersendiri karena tidak memiliki alat proteksi editorial (Kubiszewski *et al.*, 2011). Hal ini cukup mengkhawatirkan, mengingat keabsahan sumber data informasi tersebut masih cenderung mengalami ambivalensi makna karena tidak didukung oleh sumber yang akurat dan kredibel seperti halnya sebuah ensiklopedia pada umumnya.

Selain penelitian di atas, penelitian lain yang pernah dilakukan dengan tema yang serupa dengan penelitian ini adalah mengenai pengembangan Ensiklopedia Desa Wisata Kabupaten Gunungkidul dengan menggunakan Google Maps API Berbasis Android (Budi dan Syafrianto, TT). Penelitian ini memfokuskan tujuan pada usaha promosi Desa Wisata Kabupaten Gunungkidul pada sektor pariwisata. Berdasarkan pada penelitian-penelitian yang telah dilakukan di atas, penelitian ini mencoba menawarkan pengembangan ensiklopedia baru yang berfokus pada tiga sektor utama yang meliputi seni, budaya, dan pariwisata di Palembang.

2.1 Roadmap Penelitian



Gambar 2.1 Roadmap Penelitian ADDIE

Pada tahun pertama peneliti akan merancang ensiklopedia cetak dengan menggunakan ADDIE. Tahap ini terdiri dari beberapa langkah, yaitu: (1) Analisis, (2) Desain, (3) Pengembangan, (4) Implementasi, (5) Evaluasi. Pada tahun kedua peneliti juga akan membuat aplikasi *Palembang Mobile Encyclopedia* (BANG MODY). Tahap ini akan menggunakan Model Waterfall untuk membuat aplikasi *Palembang Mobile Encyclopedia* (BANG MODY).

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Prosedur Pengembangan

Penelitian ini menggunakan pendekatan atau model penelitian dan pengembangan atau *research and development*. Model penelitian pengembangan ADDIE dalam Penelitian Pengembangan Ensiklopedia Seni, Budaya, dan Pariwisata Palembang. ADDIE memiliki lima tahapan penelitian yaitu, *Analysis*, *Design*, *Development*, *Implementation*, dan *Evaluation*. Penelitian ini dibagi menjadi beberapa tahapan kegiatan sebagai berikut:

K O N S E P	<i>Analysis</i>	<i>Design</i>	<i>Development</i>	<i>Implementation</i>	<i>Evaluation</i>
	Mengidentifikasi kemungkinan penyebab kesenjangan kinerja	Memverifikasi kinerja yang diinginkan dan metode pengujian yang sesuai	Menghasilkan dan memvalidasi sumber belajar	Mempersiapkan lingkungan sasaran	Menilai kualitas produk dan proses uji coba lapangan, baik sebelum dan sesudah implementasi
P R O S E D U R U M U M	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menganalisis kesenjangan kinerja 2. Melakukan Observasi dan wawancara kepada institusi terkait Kesenjangan 3. Menentukan tujuan materi 4. Mengidentifikasi data yang dibutuhkan 	<ol style="list-style-type: none"> 5. Melakukan inventarisasi data 6. Menyusun tujuan kinerja 7. Menghasilkan strategi pengujian 	<ol style="list-style-type: none"> 8. Memproduksi <i>Prototype</i> 9. Memilih media pendukung untuk pengembangan produk 10. Melakukan revisi formatif 	<ol style="list-style-type: none"> 11. Uji Coba Lapangan 	<ol style="list-style-type: none"> 12. Melakukan evaluasi diri secara keseluruhan (keseluruhan evaluasi formatif)
	Analisis Kebutuhan	Desain Singkat	Produk	Strategi Implementasi	Rencana Evaluasi

a. *Analysis* (Analisis)

Analisis adalah tahapan awal dari Model ADDIE untuk mengidentifikasi kemungkinan penyebab kesenjangan kinerja. Analisis kesenjangan kinerja dapat diperoleh dengan beberapa tahapan (1) Menganalisis kesenjangan kinerja, yaitu mengenai harapan dan kenyataan atau fakta pada lapangan sebenarnya (2) Menentukan tujuan materi (3) Konfirmasi instansi terkait, merupakan langkah untuk memverifikasi kesenjangan yang terjadi di lapangan (4) Mengidentifikasi data yang dibutuhkan, langkah ini bertujuan mencari, menemukan, mengumpulkan, meneliti, mendaftarkan, mencatat data dan informasi yang dibutuhkan.

b. Design (Desain)

Desain merupakan sebuah tahapan yang bertujuan untuk memverifikasi kinerja yang diinginkan dan metode pengujian yang sesuai. Prosedur umum yang terkait dengan desain adalah sebagai berikut (5) Melakukan inventarisasi data, yaitu kebutuhan data yang telah didapatkan kemudian dikumpulkan (6) Menyusun tujuan kinerja (7) Menghasilkan strategi pengujian, pada tahapan ini peneliti mulai merancang apa yang dibutuhkan untuk tahapan pengujian produk, baik berupa instrumen, sasaran dan langkah-langkah pengujian produk.

c. Development (Pengembangan)

Menghasilkan dan memvalidasi produk. Prosedur umum yang terkait dengan fase pengembangan adalah sebagai berikut:

(8) Memproduksi Prototype, pada tahapan ini materi yang telah di dapatkan sebelumnya diolah dan dikembangkan.

(9) Memilih media pendukung untuk mengembangkan produk, pemilihan media apa saja yang dibutuhkan untuk pembuatan produk

(10) Melakukan revisi formatif, revisi formatif memiliki empat tahapan, yaitu One to One Expert, *One to One Learner*, *Small Group* dan *Field Trial*. Berikut tahapan dari revisi formatif :

a) Evaluasi Satu-Satu oleh Pakar (*One-to-One Evaluation by Experts*)

One to One Expert merupakan studi diluar pengembangan instruksional, untuk mendapatkan pendapat para ahli. Evaluasi atau telaah pakar/ahli terdiri dari evaluasi ahli materi/isi/konten produk, evaluasi desain produk, evaluasi ensiklopedia ahli bahasa. Berikut prosedur masing-masing ahli. Tahapan ini peneliti akan melakukan review produk dengan tiga ahli yaitu, ahli bahasa, ahli media, ahli konten materi.

b) *One to One Learner*

One To-One Learner dilakukan antara pengembang instruksional dengan dua atau tiga audiens secara individual yang dipilih adalah yang mempunyai cirri-ciri seperti populasi sasaran. Ketiga audiens tersebut memiliki kemampuan sedang, diatas sedang, dan di bawah sedang. Evaluasi ini juga bertujuan untuk mendapatkan komentar dari audiens mengenai isi atau materi dari media yang dikembangkan. (Pribadi, 2009:

278-279). Langkah-langkah dalam melaksanakan *One to One Learning* yaitu, (1) Memilih 3 audiens dengan tingkat kecerdasan yang berbeda (2) Menampilkan produk yang dikembangkan (3) Memberikan motivasi mengenai produk yang ditampilkan (4) Menanyakan pemahaman setelah menampilkan produk yang telah dikembangkan (5) Memberikan tes angket pernyataan kepada audiens (6) Mempersilahkan audiens untuk berkomentar mengenai produk yang dikembangkan (7) Mencatat komentar yang diberikan (Suparman, 2014: 335-336).

c) *Small Group*

Tahapan selanjutnya adalah *Small Group* yang bertujuan melihat kekurangan dari revisi yang sebelumnya *one to one learners* masukan yang diberikan mengenai produk. Langkah-langkah tahapan *Small Group* menurut Suparman (2014: 336) sebagai berikut :

- 1) Memilih 8-20 audiens yang representatif dengan populasi sasaran yang sebenarnya
- 2) Mengumpulkan audiens dalam satu ruangan, kemudian memberikan penjelasan maksud evaluasi ini, yaitu agar mendapatkan umpan balik dalam rangka merevisi produk.
- 3) Menjelaskan produk yang dihasilkan sehingga mendorong audiens untuk memberikan komentar dengan leluasa setiap saat, selama dan setelah kegiatan tersebut berlangsung. Komentar yang diharapkan menyangkut tentang kualitas produk.
- 5) Melaksanakan kegiatan uji cobatan membagikan produk kepada audiens berupa produk yang dihasilkan yang telah direvisi berdasarkan hasil *review* dan evaluasi satu-satu,
- 6) Membagikan kuesioner yang telah disusun sebelumnya untuk mendapatkan penilaian audiens tentang kualitas produk.
- 7) Menyelenggarakan wawancara dengan beberapa audiens untuk mendapatkan penilaian dan komentar lebih dalam tentang kualitas produk dengan menggunakan pedoman wawancara yang telah dipersiapkan sebelumnya.

8) Mencatat komentar audiens terhadap produk.

Untuk merevisi produk, perlu dibuat instrumen evaluasi yang relevan. Instrumen evaluasi tersebut berupa *checklist*, kuesioner, dan pedoman wawancara. Hasilnya digunakan untuk merevisi produk.

d) *Field Trial*

Setelah melakukan beberapa tahap evaluasi, produk siap untuk diujicobakan di lapangan sebagai tahap keempat evaluasi formatif. Tahap terakhir dari evaluasi formatif adalah uji coba lapangan, setelah produk selesai direvisi berdasarkan masukan kelompok kecil. Tujuan uji coba lapangan ini adalah mengidentifikasi kekurangan produk tersebut pada saat digunakan dalam kondisi yang sama atau serupa dengan kondisi saat produk tersebut digunakan dalam dunia sebenarnya. Berikut ini adalah prosedur atau langkah-langkah melakukan uji coba lapangan:

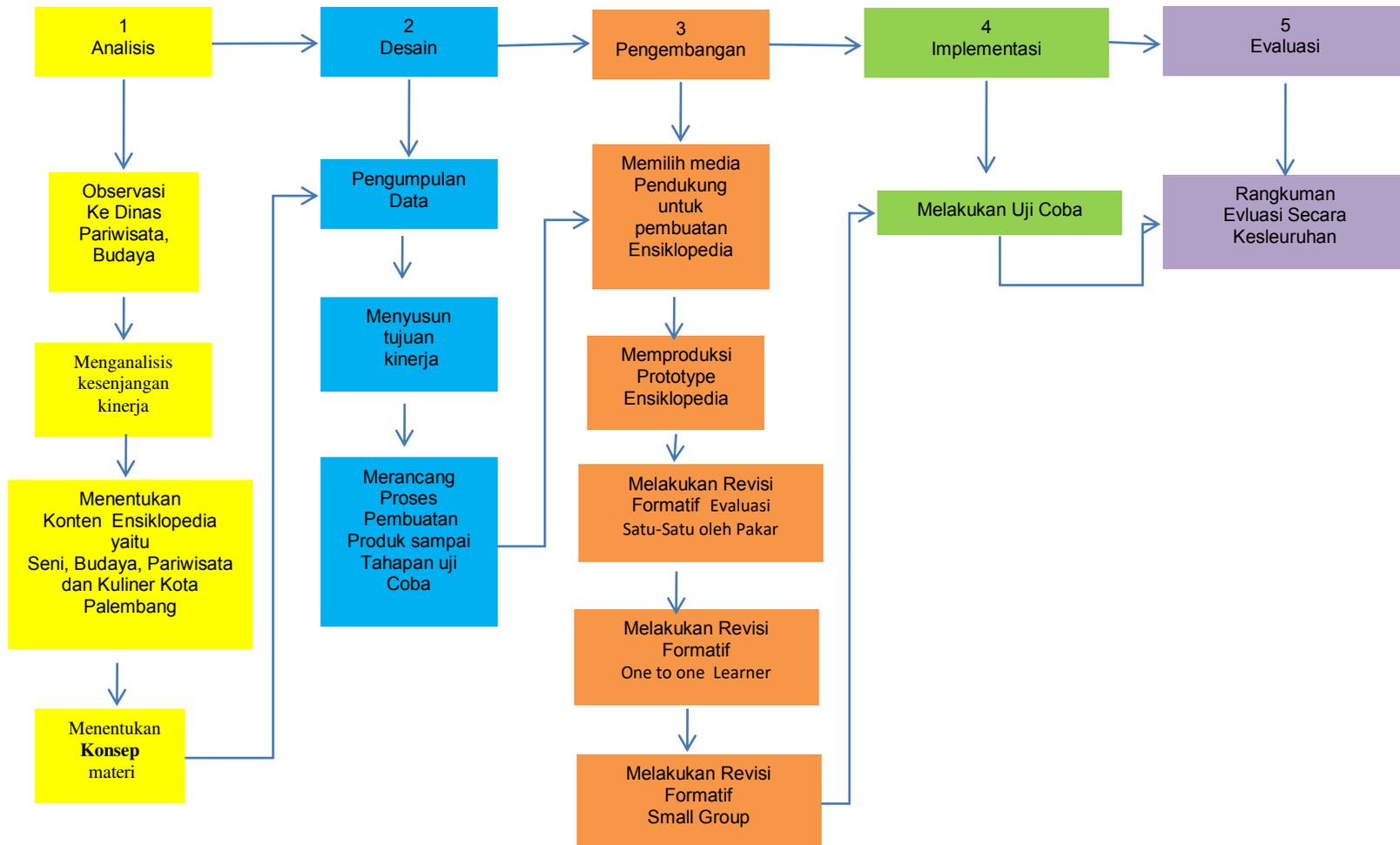
- 1) Menentukan sampel yang digunakan, sekitar 30 audiens
- 2) Mempersiapkan lingkungan, fasilitas, dan alat-alat yang dibutuhkan
- 3) Menyelenggarakan uji coba dengan menjelaskan produk kepada audiens
- 4) Membagikan penilaian keseluruhan produk berupa angket.

d. *Implementation (Implementasi)*

Implementasi merupakan tahapan yang bertujuan untuk Mempersiapkan lingkungan sasaran. Prosedur umum yang terkait dengan Implementasi adalah sebagai berikut: (1) Mempersiapkan sasaran (lingkungan masyarakat yang dituju)

e. *Evaluation (Evaluasi)*

Pada tahap terakhir model ADDIE yaitu evaluasi. Evaluasi dapat diartikan sebagai sebuah proses yang dilakukan untuk memberikan nilai terhadap proses Produk, evaluasi bertujuan untuk melihat tanggapan audiens terhadap keseluruhan pada proses produk terutama efek dari produk yang telah dikembangkan yaitu Ensiklopedia (Pribadi, 2009: 138). (1) Menentukan kriteria evaluasi, tahapan ini tahap penentuan apa saja hal-hal yang akan di nilai dari beberapa proses sebelumnya (2) melakukan evaluasi diri secara keseluruhan (seluruh evaluasi formatif). Evaluasi ini untuk menilai efektif dan efisien secara keseluruhan tingkatkan produk tersebut.



Gambar 3.1 Diagram Alir Penelitian

3.2 Instrumen Penelitian

Instrumen-instrumen yang digunakan pada penelitian pengembangan ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1 Ringkasan Instrumen yang Digunakan

Jenis Kegiatan	Jenis Instrumen yang digunakan		
	Angket/ Kuesioner	Wawancara	Observasi
1. Analisis			
a. Analisis Kesenjangan kinerja		√	
b. Melakukan Observasi dan wawancara kepada institusi terkait Kesenjangan		√	√
c. Mengidentifikasi data yang dibutuhkan		√	√
d. Mengidentifikasi data yang dibutuhkan		√	√
2. Desain			
Melakukan inventarisasi data		√	√
3. Evaluasi Formatif			
a. Evaluasi Ahli Materi/Isi/Konten	√	√	
b. Evaluasi Bahasa	√	√	
c. Evaluasi Media	√	√	
d. Evaluasi Satu-Satu Audiens	√	√	
e. Evaluasi Kelompok Kecil	√	√	
g. Evaluasi Ujicoba Lapangan	√	√	

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Deskripsi Hasil dan Pengembangan Ensiklopedia

Model ADDIE merupakan model yang digunakan dalam Penelitian Pengembangan Ensiklopedia Seni, Budaya, dan Pariwisata Palembang. ADDIE memiliki lima tahapan penelitian yaitu, *Anlysis, Design, Development, Implementation, dan Evalution*.

4.1.1.1 Analisis

Tahapan pertama dalam model ADDIE adalah analisis. Adapun tahapan yang akan dilakukan pada tahapan analisis yaitu mengidentifikasi kemungkinan penyebab kesenjangan kinerja, menentukan tujuan materi, konfirmasi institusi terkait, serta mengidentifikasi data yang dibutuhkan mengenai Seni, Budaya dan Pariwisata yang ada di Kota Palembang melalui observasi maupun wawancara secara langsung.

1. Melakukan Observasi dan wawancara kepada institusi terkait

Tim Peneliti melakukan beberapa kegiatan observasi, seperti pada hari Selasa tanggal 04 Desember 2018 ke Dinas Pariwisata kota Palembang menemui Bapak Isnaini Madani yang merupakan kepala Dinas Pariwisata kota Palembang dan Ibu Mirza Indah Dewi S.Pd(bu Iin) untuk membahas mengenai Tari khas Palembang. Pada hari Rabu tanggal 05 Desember 2018 tim kembali melakukan pertemuan dengan R.M. Ali Hanafiah (Mang Amin) yang merupakan budayawan Sumatera Selatan untuk membahas mengenai hal-hal yang terkait kuliner, acara-acara khas yang dilakukan di Palembang, serta beberapa informasi mengenai hal-hal yang terkait dengan Pariwisata yang ada di Kota Palembang.

Pada Kamis 6 Desember 2018 tim kembali melakukan menentukan focus kajian mengenai tahapan pengumpulan sumber yang asli, kemudian membedakan kuliner asli dan datangan, selanjutnya tim menemui Ibu Ida

untuk berdiskusi mengenai bahasan kuliner, tari dan cerita rakyat, selain itu juga Tim berusaha mengajak Dr. H. Akhmad Najib, S.H., M.Hum(Pak Najib) dari Dinas Budaya dan Pariwisata dalam beberapa sumber mengenai Budaya dan Pariwisata. Observasi selanjutnya yaitu bertemu dengan Muhammad Ikhsan S.H., M.H. (Mang Ican) di Fakultas Hukum UNSRI Bukit Besar beliau merupakan penggiat sejarah Kota Palembang dengan mendapat informasi berupa beberapa tempat bersejarah yang masih asli hingga saat ini dan bangunan-bangunan bersejarah beserta sejarahnya.

Pada Sabtu tanggal 22 Desember 2018 tim berkunjung ke UIN Radeh Fatah Fakultas Adab Jurusan Sejarah Kebudayaan Islam untuk menemui Ibu Endang dengan membahas kerjasama penelitian, membagi permasalahan, membantu dalam pembuatan konten.

2. Menganalisis kesenjangan kinerja

Pada tahapan inisiasi peneliti melakukan observasi di Kota Palembang, tim peneliti ingin mengetahui beberapa kesenjangan yang terdapat pada Seni, Budaya dan Pariwisata yang ada di kota Palembang yaitu berupa permasalahan dalam keinginan dan realita yang terjadi di lapangan. Analisis kesenjangan kinerja, telah diperoleh bahwa terjadi kesenjangan di masyarakat, yaitu kurangnya mengetahui informasi mengenai Seni, Budaya dan Pariwisata Kota Palembang. Kesenjangan tersebut terjadi pada saat ini, yang seharusnya diharapkan informasi dapat dengan mudah diakses maupun ditemukan tanpa memakan banyak waktu.

3. Menentukan tujuan materi

Tim menetapkan materi Seni, Budaya, dan Pariwisata sebagai materi dalam produk ensiklopedia. Penentuan tujuan materi mengenai Seni, Budaya, dan Pariwisata didasarkan pada berbagai faktor. Dalam hal seni, keberadaan beragam jenis seni sudah mulai mengalami pergeseran dalam eksistensi budaya lokal Palembang saat ini. Bahkan dalam batasan tertentu, beberapa dari kesenian lokal tersebut sudah mulai tidak dikenali oleh masyarakat Palembang itu sendiri. Dalam hal budaya, semakin menurunnya minat generasi muda untuk terus melestarikan nilai-nilai budaya lokal mereka.

Kaitannya dalam hal pariwisata, keberadaan seni dan budaya pada akhirnya akan menunjang sektor pariwisata daerah Palembang. Sebab, keunikan dan kekhasan yang muncul dari setiap lokalitas daerah akan selalu menonjolkan aspek seni dan budayanya masing-masing. Oleh karena itu, selain sebagai bagian dari ajang promosi budaya, sektor pariwisata merupakan bagian penting dalam pembangunan dan pelestarian suatu budaya di daerah tertentu.

4. Mengidentifikasi data yang dibutuhkan

Dalam pembuatan ensiklopedia diperlukan data berupa materi yang berkaitan dengan seni, budaya, pariwisata, dan kuliner, serta foto-foto yang berhubungan dengan materi. Data materi dikumpulkan melalui wawancara, serta studi pustaka menggunakan referensi yang ada pada perpustakaan-perpustakaan di kota Palembang.

Adapun wawancara yang dilakukan, yaitu kepada tokoh-tokoh penting penggiat budaya, penggiat sejarah, Akademisi, dan dinas-dinas terkait di Palembang, Selain observasi wawancara, tim juga melakukan pengumpulan data pada perpustakaan daerah Sumatera Selatan, dan perpustakaan Balai Arkeologi.

Hasil yang didapat dari observasi tersebut, peneliti memperoleh informasi mengenai tari khas Palembang dari bapak Isnaini dan ibu Iin, informasi mengenai beberapa kuliner serta acara-acara khas Palembang dari Mang Amin yang merupakan budayawan Sumsel, serta beberapa informasi mengenai hal-hal yang terkait dengan Pariwisata yang ada di Kota Palembang. Peneliti memperoleh informasi mengenai bahasan kuliner, tari dan cerita rakyat dengan Ibu Ida, memperoleh informasi mengenai budaya dari Akhmad Najib di Dinas Budaya dan Pariwisata, selanjutnya peneliti memperoleh informasi mengenai beberapa tempat bersejarah yang masih asli hingga saat ini, bangunan-bangunan bersejarah beserta sejarahnya dengan Pak Muhammad Ikhsan yang merupakan penggiat sejarah Kota Palembang. Melalui observasi yang dilakukan tim, tim menemukan bahwa perlu adanya penambahan data dari sumber lain.

Selain sumber wawancara, tim merasa memerlukan studi pustaka di perpustakaan daerah Sumatera Selatan dan perpustakaan Balai Arkeologi Palembang. Hasil identifikasi data melalui studi pustaka di perpustakaan, Balai Arkeologi bahwa sumber cukup memenuhi kekurangan informasi yang diperlukan.

4.1.1.2 Design (Desain)

Desain merupakan tahapan merancang sebuah produk yang akan dikembangkan. Adapun tahapan perancangan, yaitu memverifikasi kinerja yang diinginkan dan metode pengujian yang sesuai. Pada tahapan ini tentunya disesuaikan dengan jenis produk yang dibuat. Produk yang akan dikembangkan oleh tim peneliti berupa produk Ensiklopedia Seni, Budaya dan Pariwisata Kota Palembang. Untuk menghasilkan Ensiklopedia maka perlu melakukan inventarisasi tugas, menyusun tujuan kinerja, dan menghasilkan strategi pengujian.

1. Inventarisasi Data

Dalam tahapan ini, tim melakukan pencatatan serta pengumpulan tugas-tugas yang akan dilakukan tim dalam mengembangkan produk ensiklopedia. Adapun hasil dari inventarisasi tugas, tim mengelompokkan menjadi berikut:

a. Menentukan Topik

Penyusunan konten haruslah memenuhi kriteria konten yang layak. Sebelumnya telah dilakukan analisis kesenjangan dan observasi oleh tim peneliti dengan mengunjungi beberapa tempat seperti Dinas terkait dengan Seni, Budaya dan Pariwisata beserta wawancara dengan tokoh-tokoh penting penggiat budaya, penggiat sejarah, Akademisi di kota Palembang. Setelah observasi dilakukan, tim peneliti membahas potensi yang akan dikaji serta tahapan pengumpulan informasi yang akan disajikan sebagai konten dalam Ensiklopedia yang akan dikembangkan, maka pada tahap ini peneliti melakukan penyusunan informasi tersebut sehingga mampu menjadi konten yang layak untuk diangkat ke dalam media Ensiklopedia.

Sesuai dengan hasil analisis kesenjangan yang dilakukan tim di lapangan, didapat bahwa terjadi Kesenjangan karena kurang mengetahui informasi mengenai Seni, Budaya dan Pariwisata Kota Palembang. Kesenjangan tersebut terjadi pada era saat ini, yang seharusnya diharapkan informasi dapat dengan mudah diakses maupun ditemukan tanpa memakan banyak waktu dari masalah tersebut peneliti berkeinginan untuk membuat produk yang mampu merangkum informasi mengenai Seni, Budaya dan Pariwisata Kota Palembang.

Hasil dari pengkajian tersebut, didapat bahwa tim peneliti menetapkan seni, budaya, dan pariwisata sebagai konten Ensiklopedia yang akan dikembangkan. Ensiklopedia diharapkan menjadi produk yang mampu merangkum informasi mengenai seni, budaya, dan pariwisata di kota Palembang, serta diharapkan dapat dengan mudah diakses sehingga mampu menjadi promosi budaya dan pariwisata kota Palembang.

b. Desain Penyusunan Naskah

Desain penyusunan naskah konten ialah tahapan yang dilakukan sebelum masuk pada tahap pembuatan produk. Tahapan penyusunan naskah dilakukan dengan penyusunan informasi mengenai seni, budaya, dan pariwisata di kota Palembang. Tahapan penyusunan konten ialah dimulai dengan melakukan pencarian data berdasarkan sumber terpercaya mengenai budaya dan pariwisata kota Palembang.

Tim peneliti mencari beberapa sumber mengenai Seni, Budaya dan Pariwisata yang ada di kota Palembang menggunakan instrumen wawancara secara langsung serta mengunjungi beberapa Dinas terkait seperti Dinas Pariwisata, Dinas Budaya, perpustakaan, Situs-situs *Website*, dan tokoh-tokoh penggiat budaya dan penggiat sejarah di Palembang untuk mendapatkan data-data serta sumber-sumber yang sesuai dengan topik penelitian. Tahapan kajian Pustaka dilakukan dengan mengunjungi beberapa perpustakaan yang berada di Kota Palembang seperti Perpustakaan Daerah, Perpustakaan Al-wastiah, mengunjungi

toko buku maupun, mengunjungi tokoh-tokoh ahli yang memiliki sumber-sumber data buku yang berkaitan dengan topik penelitian, selain itu juga tim peneliti mencari sumber dari internet berupa jurnal-jurnal yang terpercaya, *website* resmi Dinas-dinas Kota Palembang seperti *website* Dinas Pariwisata, Balai Arkeologi, *website* Resmi Dinas Kebudayaan kota Palembang, serta *website* resmi BPS (Badan Pusat Statistik) Kota Palembang, web resmi dan terpercaya seperti web resmi Tourism Kota Palembang, *website* resmi berita CNN Indonesia yang berhubungan dengan topik penelitian.

Tim Peneliti juga melakukan beberapa observasi di beberapa tempat serta mengunjungi tokoh-tokoh yang berkaitan dengan sumber data untuk Pengembangan Ensiklopedia Seni, Budaya dan Pariwisata Palembang, tim peneliti mengunjungi beberapa tempat pariwisata, yang berhubungan dengan seni yang ada di Kota Palembang, serta peninggalan budaya, bangunan ciri khas asli Palembang. Setelah berbagai hasil observasi wawancara, kunjungan lapangan, serta studi pustaka dari berbagai sumber yang relevan dilakukan, selanjutnya tim menyatukan sumber-sumber dan memilah informasi yang didapat sesuai dengan rancangan penjelasan konten yang telah ditetapkan.

Adapun penjelasan konten disusun dengan menjelaskan secara mendetail item mengenai konten tersebut. Pada item seni Palembang diisi dengan nama, tahun/ masa dimulainya seni tersebut, deskripsi, dan fungsi dari seni di Palembang yang dijelaskan tersebut. Pada item budaya Palembang diisi dengan nama, tahun budaya tersebut berupa lokasi keberadaan, fungsi ataupun perubahan fungsi, serta deskripsi mengenai budaya tersebut. Pada item pariwisata diisi dengan nama, tahun pariwisata tersebut, lokasi keberadaan, fungsi, sarana, serta biaya yang diperlukan untuk mengunjungi pariwisata tersebut.

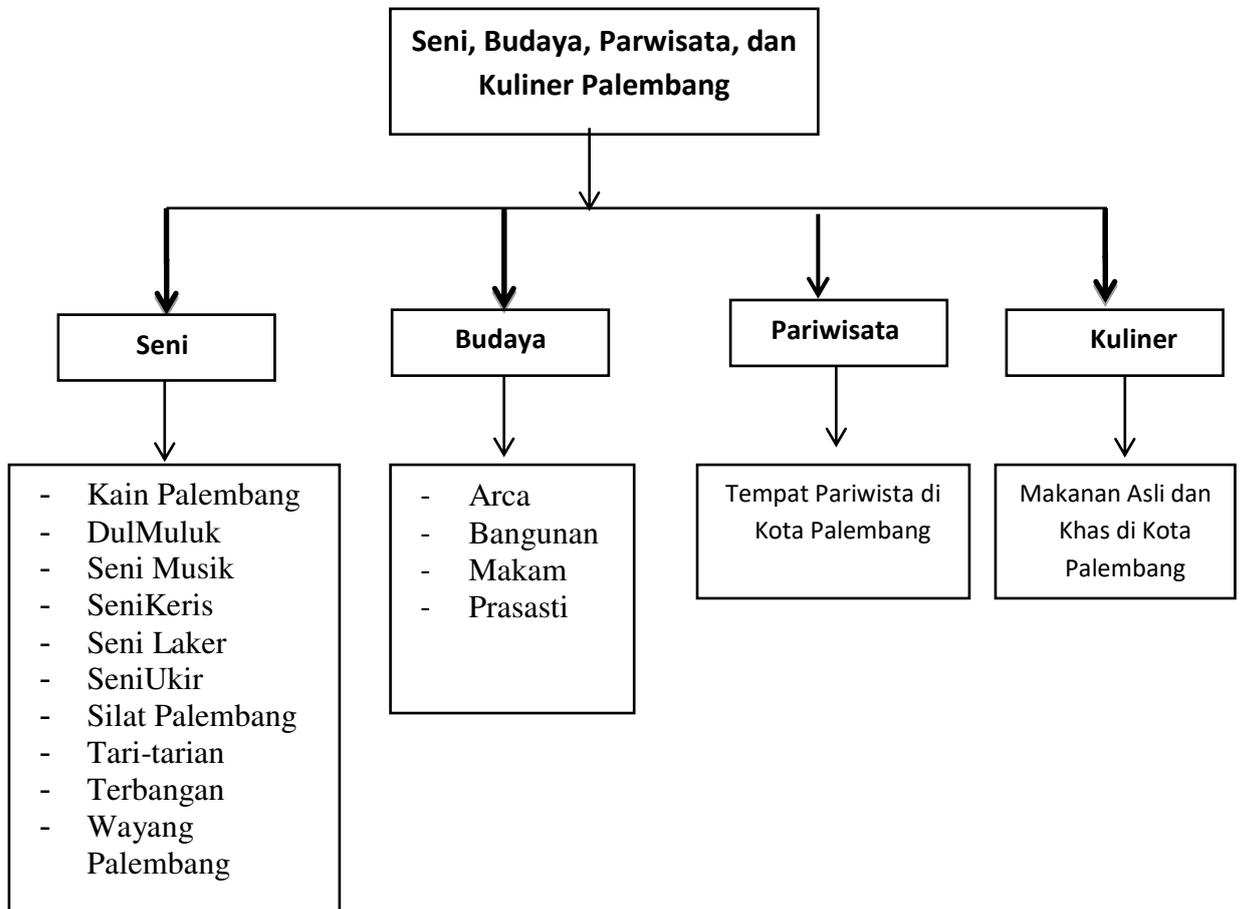
Setelah ditentukan rancangan naskah, informasi konten dapat menjadi menjadi ajang promosi budaya dan pariwisata kepada masyarakat menyeluruh, meningkatkan nilai-nilai edukasi sebagai upaya

konservasi pengetahuan dan informasi, serta sebagai inventarisir dari berbagai fakta data.

c. Desain Peta Materi Konten

Pada tahapan desain peta materi konten ialah naskah konten yang telah disusun, akan dilakukan desain peta materi. Konten yang telah ditentukan ialah mengenai seni, budaya, pariwisata, dan kuliner di Palembang. Informasi konten ini ditunjukkan kepada seluruh masyarakat, baik masyarakat Palembang maupun di luar Palembang. Setelah ditentukan rancangan naskah, informasi konten dapat menjadi menjadi ajang promosi budaya dan pariwisata kepada masyarakat menyeluruh, meningkatkan nilai-nilai edukasi sebagai upaya konservasi pengetahuan dan informasi, serta sebagai inventarisir dari berbagai fakta data.

Berikut gambaran desain peta konten materi :



Gambar 4.1. Peta Materi Konten Seni, Budaya, Pariwisata, Kuliner Palembang
Sumber: Hasil Pengolahan data premier (2019)

Gambar peta materi di atas merupakan gambaran *item* apa saja yang akan di bahas pada Ensiklopedia Seni, Budaya, dan Pariwisata, pada Ensiklopedia tim peneliti menambahkan pembahasan mengenai kuliner khas dan asli dari Kota Palembang.

Tabel 4.1 Materi Konten Seni, Budaya, Pariwisata, Kuliner Palembang

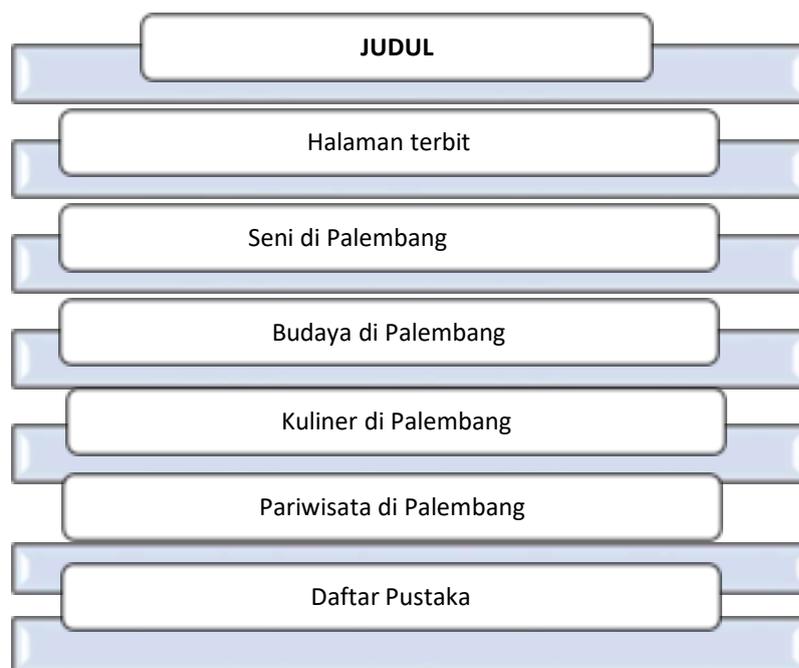
ENSIKLOPEDIA			
Seni	Budaya	Pariwisata	Kuliner
1. Aesan Gede	1. Arca	1. Al-Qur'an Al Akbar	1. Apem Banyu
2. Aesan Paksangkong	- Arca Awalokiteswara	2. Ampera	2. Bangkit
3. Baso Palembang	- Arca Bodhisatwa	3. Baba Boentjit	3. Bolu 8 Jam
4. Dul Muluk	Awalokiteswara	4. Bukit Siguntang	4. Bordem
5. Gambus	- Arca Ganesha	5. Jakabaring Sport City	5. Bubur Asyuro
6. Kain Pelangi (Jumputan)	- Arca Siwa	6. Kampung Al-	6. Celimpungan
7. Seni Keris Palembang	- Arca Wisnu	Munawwar	7. Dadar Jiwo
8. Seni Laker		7. Kampung Assegaf	8. Dadar Resap
9. Seni Ukir	2. Bangunan	8. Kampung Kapitan	9. Kemplang
10. Silat Palembang	- Benteng Kuto Besak	9. Masjid Cheng Ho	10. Ketan Kunyit
11. Songket	- Gedung Jacobson Van	10. Monpera	11. Ketan Salak
12. Tari Gending Sriwijaya	Den Berg	11. Museum Negeri	12. Ketolo
13. Tari Tanggai	- Gereja GPIB Imanuel	Sumatera Selatan	13. Laksan
14. Tari Pepak Keraton	- Klenteng Chandra Nadi	12. Museum Sultan	14. Lakso
15. Terbangan	- Kuto Gawang	Mahmud Badaruddin II	15. Lempok Durian
16. Wayang Palembang	- Masjid Agung	13. Pasar 16 Ilir	16. Maksubah
	Palembang	14. Pedestrian Sudirman	17. Nasi Gemuk
	- Masjid Ki Marogan	15. Sekanak	18. Nasi Minyak
	- Masjid Lawang Kidul	16. Taman Wisata Alam	19. Opak
	- Masjid Suro	Puntikayu	20. Pempek
	- Menara Air (Gedung	17. Taman Wisata	- Pempek Adaan
	Walikota)	Kerajaan Sriwijaya	- Pempek Bakar
	- Museum Tekstil	(TWKS)	- Pempek Kertiting
	- Pulau Kemaro		- Pempek Kulit
	- Rumah Limas		- Pempek
	- Rumah RakitRumah		Lenggang
	Residen		- Pempek Lenjer
	- Rumah Singgah		- Pempek
	Soekarno		Pistel/Pastel
	- Rumah Ulu		- Pempek Tahu
			- Pempek
	3. Makam		Telor/Telok
	- Makam Cinde Welan		21. Pindang Ikan
	- Makam Kawah		22. Pindang Serani
	Tengkurep		23. Pistel Kukus
	- Makam Ki Gede Ing Suro		24. Purno
	- Makam Seboing King		25. Ragit
	Kin		26. Rentak
	- Makam Talang Krenggo		27. Sagon Gulung
			28. Tekwan
	4. Prasasti		
	- Prasasti Bom Baru		
	- Prasasti Bukit Siguntang		
	- Prasasti Kedukan Bukit		
	- Prasasti Talang Tuo		
	- Prasasti Telaga Batu		

Sumber: Hasil Pengolahan data premier (2019)

Berdasarkan tabel di atas, telah menjelaskan bahwa materi konten yang digunakan dalam Ensiklopedia merupakan konten yang telah disusun sesuai dengan klasifikasi yang telah direncanakan sebelumnya, seperti item-item yang terkait seni Palembang akan dimasukkan ke dalam bagian seni Palembang. Peta materi konten merupakan tahap desain yang dilakukan guna menjadikan acuan desain tim dalam mengembangkan Ensiklopedia.

d. Desain Produk

Pada tahap desain, peneliti melakukan perancangan berupa desain buku tentang proses pengembangan Ensiklopedia. Pada penelitian ini, peneliti mengembangkan Ensiklopedia menggunakan *software* berupa *Photoshop cc*. Berikut gambar desain buku pengembangan Ensiklopedia:



Gambar 4.2. Layout Pembahasan Pengembangan Ensiklopedia

Sumber: Hasil Pengolahan data premier (2019)

Pada tahap desain, peneliti merancang layout pembahasan tentang proses pengembangan media Ensiklopedia. Tampilan awal dimulai dari Cover depan yang diberi tulisan Judul yakni “Ensiklopedia Seni, Budaya, dan Pariwisata di kota Palembang” kemudian pada halaman kedua diberi halaman terbit yakni halaman penjelasan mengenai terbitan buku, selanjtnya pemberian daftar isi yang

telah menyebutkan judul-judul besar item Ensiklopedia (seperti: “seni di kota Palembang”), selanjutnya pada halaman berikutnya telah tersusun item Ensiklopedia yakni dimulai dari penjelasan mengenai seni lalu budaya lalu pariwisata dan terakhir kuliner di Palembang. Pada halaman terakhir tercantum pula daftar pustaka mengenai sumber atau referensi yang digunakan dalam pengembangan Ensiklopedia seni, budaya, dan pariwisata di kota Palembang. Daftar pustaka juga diharapkan dapat dijadikan pembaca sebagai referensi untuk menggali informasi mendalam mengenai seni, budaya, dan pariwisata di kota Palembang.

1. Menyusun Tujuan Kinerja

Berikut ini merupakan penjelasan hasil tujuan kinerja desain konsep pengembangan Ensiklopedia yaitu :

- (1) Pengembangan media Ensiklopedia dengan menggunakan *Photoshop cc*, bertujuan untuk menarik minat pembaca mengenai informasi Seni, Budaya dan Pariwisata di kota Palembang. Pemahaman materi tersebut, ialah melalui pemberian informasi menggunakan media yang menarik serta efektif guna memudahkan pemahaman masyarakat terhadap informasi Seni, Budaya dan Pariwisata di kota Palembang. Hasil yang diinginkan dari penggunaan media Ensiklopedia ini, yakni supaya menjadi ajang promosi budaya dan pariwisata kepada masyarakat menyeluruh, meningkatkan nilai-nilai edukasi sebagai upaya konservasi pengetahuan dan informasi, serta sebagai inventarisir dari berbagai fakta data.
- (2) Elemen yang terkandung dalam media Ensiklopedia ini ialah berbagai kalangan sehingga diharapkan mampu memberikan keakuratan serta kemenarikan informasi kepada masyarakat secara menyeluruh.

2. Menghasilkan Strategi Pengujian

Pada tahapan ini tim peneliti merancang strategi pengujian produk berupa hal-hal yang dibutuhkan pada saat proses revisi Ensiklopedia dimana pada tahapan pengujian Ensiklopedia membutuhkan alat ukur untuk menilai produk berupa Instrumen, ahli yang akan melakukan validasi terhadap

Ensiklopedia. Pada tahapan ini tim peneliti merancang instrumen berupa instrumen pertanyaan dan angket/ kuesioner. Instrumen wawancara berisi beberapa butir pertanyaan mengenai penilai produk Ensiklopedia sedangkan angket berisi beberapa pernyataan yang membutuhkan penilaian berupa angka sehingga bisa diketahui kekurangan dari produk, pada tahapan pengujian atau pun revisi produk tim peneliti menguji cobakan produk untuk di revisi dengan Mahasiswa Pendidikan Sejarah dengan beberapa tahapan yang dilalui yaitu *One To One Expert*, *One To One Learner*, *Small Group* dan *Field Test* sebagai langkah-langkah pengujian produk.

4.1.1.3 Tahapan Pengembangan (*Development*)

Tahapan pengembangan ialah untuk menghasilkan dan memvalidasi produk. Dalam menghasilkan produk, naskah desain cerita yang telah dibuat diubah menjadi media. Program media tersebut merupakan media Ensiklopedia menggunakan *software Photoshop cc 2015*. Adapun tahapan dalam proses pengembangan, yaitu:

1. Produksi Media

Tahapan memproduksi dibagi menjadi 3, yaitu tahap pra produksi, produksi, dan pasca produksi. Berikut tahapan dalam memproduksi media:

a. Pra Produksi

Pra produksi dimulai dengan mengerjakan informasi konten yang telah dikumpulkan. Informasi tersebut dikembangkan tim menjadi susunan informasi yang memiliki kemenarikan dan kejelasan penulisan yang akan membuat pembaca tertarik serta merasakan kebermanfaatan dari produksi media Ensiklopedia mengenai seni, budaya, pariwisata, kuliner di Palembang. Pada tahapan ini, semua sumber yang diperoleh dari lapangan, maupun studi pustaka yang relevan disusun, dikembangkan, serta dikemas supaya memiliki penulisan yang menarik pembaca. Adapun tahapan pra produksi berpedoman pada peta materi konten yang telah dibahas sebelumnya. Tahapan selanjutnya, ialah mencantumkan atau memasukkan informasi konten ke dalam tahapan produksi.

b. Produksi

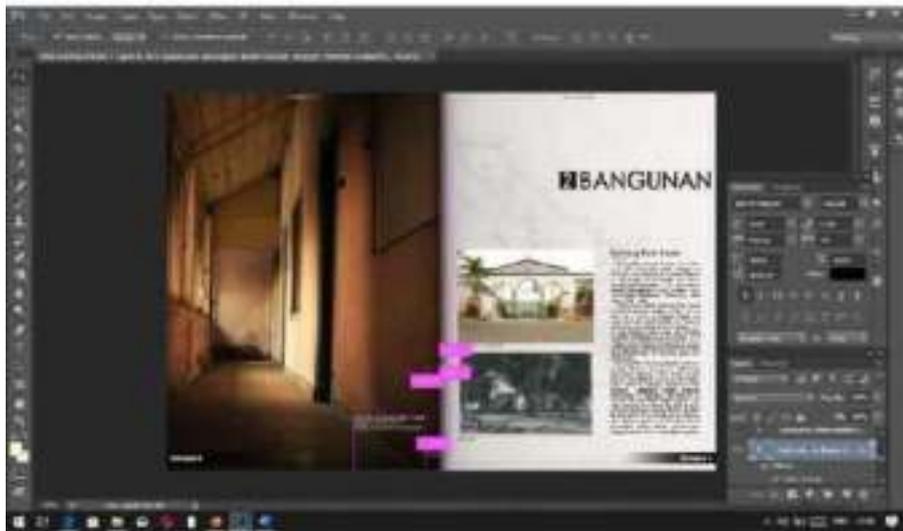
Tahap produksi dimulai dengan langkah-langkah pembuatan media Ensiklopedia. Berikut langkah-langkah pembuatan media Ensiklopedia. Media Ensiklopedia seni, budaya, pariwisata, kuliner di Palembang dikerjakan menggunakan *software Photoshop* sebagai aplikasi penunjang dalam pembuatan Ensiklopedia. Pertama instalasi terlebih dahulu perangkat lunak *Photoshop*, setelah instalasi selesai maka dilanjutkan dengan menjalankan *Photoshop* melalui ikon yang terdapat pada desktop atau start menu.

Setelah terbuka tampilan awal, langkah awal ialah mengatur ukuran *background* Ensiklopedia dengan ukuran 42 x 28 cm untuk dijadikan Buku dengan 2 lembar kertas jika di ukur satu kertas atau *layer* yang seharusnya adalah 21 cm x 14 cm, kemudian diberi sedikit gradasi pada bagian tengah untuk membuat membagi satu *layer* tersebut menjadi 2 *layer* pada *Photoshop*, tahapan selanjutnya mulai memasukan materi sesuai dengan pembahasan yang ada, dengan mengklik icon huruf T pada pojok kiri *Photoshop* kemudian copy materi yang ada di Word ke *Layer* satu persatu materi di susun dan menggunakan jenis *font Franklin Gothic Book regular size font 10*. Tahapan selanjutnya mulai memilah gambar yang kualitasnya baik untk di susun rapi pada *layer*.

Setiap ukuran Font berbeda dikarenakan Judul dan Sub judul serta materi berbeda ukuran font dikarenakan untuk membedakan dan untuk mempertegas makna yang terkandung. Selain itu juga Tim desain juga harus memperbaiki kualitas foto yang mungkin kurang baik atau foto yang tidak terlalu kontras dengan warna *layer*. Tahapan produksi dilakukan dengan berpedoman pada naskah materi media Ensiklopedia yang ada.

Tahapan pewarnaan pada *layer* maupun membuat tulisan yang warnanya kontras dengan warna *layer* dengan memblock tulisan, kemudian lihat pada pojok atas terdapat kotak warna yang disediakan untuk mengubah warna font yang digunakan langkah awal dalam tahapan produksi ialah

dimulai dengan mengerjakan latar belakang disesuaikan dengan ide atau bentuk ensklopedia yang lainnya. Penerapan tahap ini ialah berdasarkan flowchart yang telah dibuat sebelumnya. Setiap penambahan *layer* sebaiknya sebelum mengalami hambatan ada baiknya save as terlebih dahulu agar tak kehilangan hasil kinerja kita di laman *Photoshop*, tahapan akhir diharapkan untuk bagus.



Gambar 4.3. Proses produksi Ensiklopedia menggunakan *software Photoshop*.

c. Pasca Produksi

Tahapan Pasca Produksi ialah tahapan terakhir dalam tahapan produksi, karena *project media Photoshop* dalam pembuatan Ensiklopedia telah di *export* dalam bentuk pdf sehingga media tersebut dapat dicetak dalam bentuk *hard file*. Pengembangam Ensiklopedia Seni, Budaya, dan Pariwisata di kota Palembang ini menggunakan *software Photoshop cc*. Ukuran kertas yang digunakan sebagai Ensiklopedia sebesar 21 cm x 14 cm. Adapun *font* yang digunakan pada Ensiklopedia yang dikembangkan yakni *Franklin Gothic Book regular* dengan *font size* 10.



Gambar 4.4. Ensiklopedia pasca produksi

2. Melakukan Revisi Formatif

Tahapan awal dari refisi formatif adalah review ahli yaitu produk yang sudah dikembangkan maupun diolah dalam bentuk jadi, diberikan ke tiga ahli untuk mengetahui apa saja kekurangan dari Ensiklopedia Seni, Budaya, dan Pariwisata di kota Palembang. Setelah mengetahui kekurangan tersebut maka akan dilakukan tahapan selanjutnya yaitu tahapan revisi.

Cetakan Ensiklopedia diberikan kepada tiga ahli, yaitu ahli Bahasa yang dilakukan oleh Dr. Zahra Alwi, M.Pd pada tanggal 10 November 2019, ahli konten materi diberikan kepada ibu Dr. Endang Rochmiatun, M.Hum pada tanggal 09 November 2019, serta ahli media Ensiklopedia oleh Dr. Santi Oktarina, S.Pd., M.Pd pada tanggal 08 November 2019. Adapun komentar dan saran *one to one expert* dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.2 Komentar dan Saran *Review Ahli*

No	Nama	Saran dan Masukkan Ahli
Ahli Bahasa		
1	Dr. Zahra Alwi, M.Pd	1. Penulisannya perlu diperhatikan lagi terutama untuk istilah asing perlu dicetak miring 2. Beberapa paragraf yang perlu

		<p>diperbaiki, seperti paragraf 2 tentang rumah rakit halaman 12</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Setelah tanda titik atau koma beri jarak satu ketukan lagi 4. Tanda pisah digunakan hanya untuk makna sampai dengan seperti aba 18-20, bukan 18- 20 5. Beberapa kata ada yang terlalu berlebihan, contoh : adalah merupakan, seperti contoh, 6. Tanda baca harus diperhatikan berdasarkan kaidah PUEBI 7. Kata budaya pada judul sebaiknya tidak diulang 8. Ukuran huruf harus konsisten dan begitu juga dengan penggunaan alenia 9. Sudah jelas tetapi perlu diperhatikan kekonsistenannya untuk judul misalnya halaman 18 dan halaman 12 (teks jangan terlalu kecil) 10. Perhatikan konsistensi penggunaan alenia, menggunakan bentuk ‘bloch’ (lurus) atau “indual” (lekah/masuk)
Ahli Materi		
2	Dr. Endang Rochmiatun M.Hum	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ada beberapa gambar yang salah cetak 2. Ada beberapa gambar yang perlu di cari yang lebih fokus objeknya tidak terhalang oleh benda-benda lain. Contoh halaman : 8,9,10,12 3. Ambillah gambar dari bagian yang masih original atau asli sehingga bisa dilihat kekunoannya. Contoh gambar masjid Agung 4. Setiap gambar jika ada sumber di bawahnya sebaiknya gambar yang lain dituliskan sumber juga 5. Foto sebaiknya dipilih yang bagus dan diambil dari sudut pandang yang bagus yang menjelaskan intinya dan ciri khasnya

		<ol style="list-style-type: none"> 6. Ambil foto dari sudut pandang tempat yang masih asli. 7. Gambar yang dipilih haruslah sesuai dengan tulisan, jika makam maka fotonya haruslah nisan. Jika kompleks pemakaman maka dimabil secara keseluruhan. 8. Untuk foto rumah residen sebaiknya menampilkan museum SMB II dan untuk museum SMB II tampilkan foto isi museumnya saja 9. Gambar dan foto-foto ambil yang informatif dan jelas 10. Ukuran huruf masih tidak rata ada yang kecil dan besar 11. Untuk tata letak gambar sebainya konsisten jika ke kanan ke kanan semua jika ke kiri ke kiri semua 12. Untuk foto yang diambil diharapkan dapat menggambarkan apayang dibahas dan jangan adanya multi tafsir.
Ahli Media		
3	<i>Dr. Santi Oktarina, S.Pd, M.Pd</i>	<ol style="list-style-type: none"> 13. Letak narasi masih kurang beraturan, ada yang padat ada yang tidak. 14. Tata letak teks harus disesuaikan dengan gambar 15. Tata letak gambar ada bagian yang masih kosong sedangkan ada yang gambarnya terlalu penuh, seharusnya lebih diperhatikan lagi tata letaknya

Sumber: Hasil Pengolahan data premier (2019)

Tabel di atas dapat disimpulkan bahwa Ensiklopedia Seni, Budaya dan Pariwisata masih sangat banyak kekurangan, terutama pada bagian kualitas gambar, serta materi yang masih tidak konsisten dan terlalu berbelit-belit dalam penulisannya, beberapa kata-kata dalam penulisan yang masih salah atau pun *Typo*, layout pada Ensiklopedia masih kurang tertata rapi dikarenakan beberapa ruang pada kertas masih terlihat kosong, Sub judul yang masih kurang sesuai

dengan gambar, hal tersebut menjadi acuan tim peneliti dalam memperbaiki Ensiklopedia untuk dapat dilakukan tahapan selanjutnya. Berikut beberapa hasil gambar cetakan Ensiklopedia Seni, Budaya, dan Pariwisata belum di revisi ahli dan gambaran cetakan yang telah di revisi ahli.



Gambar 4.4 Cetakan Ensiklopedia Sebelum di Review Ahli



Gambar4.5 Cetakan Ensiklopedia Sebelum di-review Ahli

Berdasarkan gambar di atas, menunjukkan bahwa gambar cetakan yang telah direvisi berdasarkan komentar dan saran dari ketiga ahli, yang awalnya layout gambar dan materi Ensiklopedia berbentuk acak kemudian dibuat sejajar, selain itu juga materi yang disajikan sudah dibuat secara konsisten dimana diawali dengan tahun, kemudian alamat dan tokoh yang berperan penting dalam sejarah bangunan maupun penemuan benda-benda arca dan prasasti, selain itu juga deskripsi dan fungsi dari bangunan dan benda-benda budaya tersebut, gambar sudah diperbesar dan semakin jelas. Setelah revisi tersebut, tim kembali melakukan tahapan evaluasi *one to one*.

One to one Learner adalah tahapan kedua dari evaluasi formatif dimana tahapan ini tim akan melakukan uji coba kepada tiga mahasiswa yang memiliki tingkat kemampuan yang berbeda yaitu kemampuan tinggi, kemampuan sedang dan kemampuan rendah, objek uji coba pada tahapan ini dilakukan pada hari Jum'at pada tanggal 15 November 2019 Mahasiswa pendidikan Sejarah Semester 3 kampus Palembang, Universitas Sriwijaya. Ketiga Mahasiswa tersebut mengamati hasil cetakan Ensiklopedia yang sudah direvisi, kemudian mereka diberikan Angket wawancara tertulis, setelah mengamati mereka akan menjawab butir-butir pertanyaan pada angket yang disediakan. Berikut hasil komentar dan saran evaluasi *one to one* dari ketiga mahasiswa tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.3 Komentar dan Saran *one to one*

No	Nama	Komentar dan Saran
1	Dwi Nanda Patria	Sebaiknya Ukuran Hurufnya diperbebsar dan kata-katanya jangan berbelit-belit
2	M. Adrian Saputra	Hal yang harus dierbaiki atau direvisi yaitu lebih diperjelas lagi keterangan tahun, gambar kan bagaimana tekstur bangunan dan setiap pemugaran, layout gambar sebaiknya di buat <i>acak</i> saja agar menarik
3	M. Alif Rifqi	Gambar di perbesar lagi dan diperjelas lagi

		<p>terlebih lagi untuk prasasti, bangunan dan Arca masukkan juga dimana letak Prasasti dan arca tersebut saat ini.</p>
--	--	--

Tabel di atas dapat disimpulkan bahwa Ensiklopedia Seni, Budaya dan Pariwisata masih ada beberapa masukan, bagian kualitas gambar terutama pada Prasasti dan Arca, serta materi yang masih terlalu berbelit-belit dalam penulisannya, *font* yang terdapat pada Ensiklopedia masih terlalu kecil, layout pada Ensiklopedia masih kurang tertata rapi mereka mengharapkan sebaiknya *layout* dibuat *acak* agar tidak terlalu monoton, kemudian keterangan tahun lebih diperjelas lagi. Berikut beberapa hasil gambar cetakan Ensiklopedia Seni, Budaya, dan Pariwisata cetakan yang telah di revisi sesudah uji coba *one to one*



Gambar 4. 6 Cetakan Ensiklopedia Sesudah *One to One*

Gambar di atas merupakan gambar cetakan yang telah direvisi berdasarkan komentar dan saran dari *one to one* , yang awalnya *layout* gambar dan materi

Ensiklopedia berbentuk sejajar dan dibuat *acak*, selain itu redaksi sudah diperbaiki kata-kata yang masih salah, gambar sudah diedit dan diubah, font sudah diperbesar menjadi 10. Setelah revisi tersebut barulah tim akan melakukan tahapan selanjutnya yaitu *small group*.

Small Group adalah tahapan ketiga dari evaluasi formatif dimana tahapan ini tim akan melakukan uji coba kepada delapan mahasiswa yang dengan objek uji coba pada tahapan ini dilakukan pada hari Rabu pada tanggal 20 November 2019 Mahasiswa pendidikan Sejarah semester 1 kampus Palembang, Universitas Sriwijaya. Delapan Mahasiswa tersebut mengamati hasil cetakan Ensiklopedia yang sudah direvisi, kemudian mereka diberikan Angket wawancara tertulis, setelah mengamati mereka akan menjawab butir-butir pertanyaan pada angket yang disediakan. Berikut hasil komentar dan saran *small group* dari kedelapan mahasiswa tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.4 Komentar dan Saran *Small Group* Secara Umum

No	Nama	Komentar dan Saran
1	Ali	Saran saya untuk halaman 5 tulisan harus besar dan lengkap, foto Masjid Agung kurang menarik, untuk foto Pulau Kemaro kurang resolusi, dan ada beberapa kata yang kurang
2	Ridha Al Barokah	Sebaiknya bentuk teks jangan terlalu ke pinggir, halaman diperbesar dan lambang UNSRI pada <i>cover</i> belakang diwarnai, dan buat foto-foto sebaiknya fokus dan tidak buram.
3	Ramzy Taneta Putra	Saran saya halaman dan tulisan harus besar dan lengkap, gambar kurang terang, kata-kata halaman 2 ada yang kurang jelas
4	Jefri Ardandi	Menurut saya foto seperti Arca Wisnu kurang jelas dan gelap, di halaman 6 tulisan terlalu ke samping dan bentuk tulisan masih kecil

5	Aulia Bella Marinda	Menurut saya Ensiklopedia yang disajikan sudah cukup jelas dan menarik pembaca untuk memahaminya dan akan baik ukuran tulisannya diperbesar
6	Frizka Kamila	Manurut saya dari segi desain pada Ensiklopedia pada bagian daftar isi warnanya sesuai dengan bagian penjelasannya, untuk bagian keseluruhan sudah menarik dan layak untuk diperjualbelikan untuk terlalu berdekatan. Gambar pada Ensiklopedia ini sudah jelas dan sesuai dengan yang disampaikan
7	Annisa Salsabila	Ensiklopedia ini sudah sangat menarik dan jelas dalam memaparkan antara teks dan gambar itu tepat, tetapi ukuran yang digunakan terlalu kecil dan perlu dibesarkan lagi
8	Sesilia Dwi Putri	Secara keseluruhan sudah cukup jelas menarik sehingga mudah dipahami akan tetapi untuk ukuran tulisan terlalu kecil dan di halaman daftar isi perpaduan antara gambar tidak selaras, tidak memasukan Ampera padahal Ampera adalah ciri khas Palembang

Tabel di atas dapat disimpulkan bahwa Ensiklopedia Seni, Budaya dan Pariwisata di kota Palembang masih ada beberapa masukan, dimana ukuran huruf yang masih dianggap kecil, kemudian foto-foto masih ada yang kurang jelas dan tidak terlalu fokus, beberapa tulisan yang masih terlalu kesamping. Berikut beberapa hasil gambar cetakan Ensiklopedia Seni, Budaya, dan Pariwisata cetakan yang telah di revisi sesudah uji coba *Small Group*.



Gambar4 .7 CetakanEnsiklopedia Sesudah *Small Group*

Gambar 4.7 merupakan gambar cetakan yang telah direvisi berdasarkan komentar dan saran dari *small group*, yang awalnya gambar pada Ensiklopedia masih tidak terlalu fokus dan buram telah direvisi, selain itu tulisan yang masih terlalu kesamping sudah disejajarkan , gambar sudah diedit dan diubah, namun ukuran huruf masih sama 10 dikarenakan ukuran font 11 sudah sangat terlalu besar dan menurut tim desain ukuran font 10 sudah sangat tepat. Setelah revisi tersebut barulah tim akan melakukan tahapan selanjutnya yaitu *Field Test*.

4.1.1.4 Implementasi

1. Melakukan uji coba

Pada tahapan implementasi, tahapan ini dinamakan dengan tahapan uji coba lapangan. Tahapan Uji Coba Lapangan ialah tahapan yang dilakukan setelah tahapan berbagai evaluasi formatif dilakukan. Setelah dilakukan berbagai saran dari evaluasi oleh validasi ahli, evaluasi *one to one* dan evaluasi *small group* maka akan dilakukan uji coba kelompok besar (*Field Test*). Pelaksanaan *Field Test* ini dilakukan pada hari Rabu pada tanggal 27 November 2019. *Field Test* dilakukan tim kepada 30 mahasiswa, yaitu mahasiswa pendidikan Sejarah Semester 3 kampus Indralaya, Universitas Sriwijaya.

Tahapan *Field Test* dilakukan, yaitu audiens melakukan proses mengamati hasil cetakan Ensiklopedia yang sudah direvisi. Selama proses *Field Test* berlangsung mahasiswa mengamati desain Ensiklopedia secara menyeluruh serta penulisan dan pembahasan konten Ensiklopedia. Setelah mengamati, kemudian mereka diberikan Angket wawancara tertulis, setelah mengamati mereka akan menjawab butir-butir pertanyaan pada angket yang disediakan. Hasil angket dapat menunjukkan penilaian mengenai desain serta pembahasan konten secara menyeluruh. Setelah uji coba produk, hasil angket *Field Test* akan memperlihatkan tingkat kepuasan pembaca. Penilaian ini akan menjadi acuan bagi peneliti sebelum peneliti memproduksi Ensiklopedia seni, budaya, dan pariwisata di kota Palembang.

Field test adalah tahapan ketiga dari evaluasi formatif dimana tahapan ini tim akan melakukan uji coba kepada 30 mahasiswa yang dengan objek uji coba pada tahapan ini dilakukan pada hari Rabu pada tanggal 27 November 2019 untuk mahasiswa pendidikan Sejarah Semester 3 kampus Indralaya, Universitas Sriwijaya. Mahasiswa-mahasiswa tersebut mengamati hasil cetakan Ensiklopedia yang sudah direvisi, kemudian mereka diberikan Angket wawancara tertulis, setelah mengamati mereka akan menjawab butir-butir pertanyaan pada angket yang disediakan. Berikut hasil komentar dan saran *Field Test* dari 30 mahasiswa tersebut, dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.5 Komentar dan Saran *Field Test* Secara Umum

No	Nama	Komentar/Saran Secara Umum
1.	Andromeda Aderoben	Sebaiknya mencantumkan nama editor, penerbit, dan sumber
2.	Diosi Putri Tasti	Secara keseluruhan sudah sangat jelas dan menarik, namun akan lebih baik jika memasukkan kuliner tradisional
3.	Wanada Rezeki	Pemilihan warna kurang tepat, terlalu pudar dan monoton sehingga menyebabkan jenuh serta informasi yang diberikan kurang menarik
4.	Aiwa Riya	Secara keseluruhan sudah sangat jelas dan mudah dipahami, dan menarik dalam segi desain serta gambar
5.	Yuriza Maulidia	Secara keseluruhan sudah mencakup informasi wisata dengan baik, namun desain monoton sehingga kurang menarik mata
6.	Jamiatul Aini	Sudah menarik dan layak di publikasi, ada baiknya setiap paragraf dicantumkan sumber
7.	Pendi Kurniawan	Ensiklopedia ini sangat baik dan spesial, namun pemilihan cover lebih baik menggunakan gambar kota Palembang serta pemilihan font kurang tepat
8.	Winda Aprilia	Secara keseluruhan sudah sangat menarik, akan lebih lengkap jika menambahkan peta kota Palembang
9.	Imam Lazio Rianda	Secara keseluruhan sudah sangat baik dan sesuai rujukan, ada baiknya ditambah peta jalan kota Palembang serta font huruf sebaiknya lebih bervariasi
10.	Harlis Suhayat	Secara keseluruhan sudah baik dan menarik, namun konten dibuat berdasarkan pembabakan zaman
11.	Khovivah Ananda Putri	Ada baiknya ditambahkan peta untuk memperjelas lokasi dan rute

12.	Kiagus Ariansyah	Secara keseluruhan sudah menarik untuk dibaca, hanya saja pemilihan font terlalu kecil dan sulit dibaca
13.	Farhana Yunita	Secara desain sudah cukup menarik dan baik, saran saya ada baiknya penambahan peta agar pengunjung mengetahui lokasi dan rute yang tepat
14.	Fadila	Secara keseluruhan sudah sangat baik, namun kurang tepat dalam pemilihan kertas dan warna
15.	Tita Amalia	Ensiklopedia ini sudah sangat baik dan sangat pantas untuk dipublikasikan, namun layout terlalu besar perlu diperkecil
16.	Ria Resti Oktaviani	Secara keseluruhan sudah bagus dan tepat, namun pemilihan font kurang tepat
17.	Marlin	Desain sudah sangat menarik, saran saya tulisan jangan terlalu banyak dan monoton
18.	Ira Septiansi	Dalam tatanan dan desain sudah sangat baik, hanya saja saya hanya dapat terfokus pada gambarnya
19.	Popy Ariska	Ensiklopedia sudah sangat bagus, baik dalam desain maupun penjelasan
20.	Destri Ramadhani	Sudah sangat baik dalam desain nya, dan secara keseluruhan sudah sangat baik dan jelas
21.	M. Yoga Pratama	Keseluruhan sudah sangat menarik, namun ukuran font sebaiknya lebih diperbesar
22.	Dinda Afrilla	Ensiklopedia sudah menarik, namun background dan warna perlu diperindah
23.	Efriansyah	Setiap gambar dalam materi haruslah diperjelas, dan penambahan materi mengenai sistematika pengunjung tempat
24.	Irene Maria VPS	Pemilihan cover kurang tepat, seharusnya menggunakan Sumatera Selatan. Namun secara

		keseluruhan sudah baik.
25.	Magraini	Desain Ensiklopedia sangat elegan, materi yang disampaikan sudah baik namun pemilihan font kurang tepat
26.	Siti Rofiah	Ensiklopedia secara desain sudah baik, namun font nya kurang besar dan space harus diperhatikan
27.	Bima Pranata Dewantara	Secara keseluruhan sudah bagus dan diatas rata-rata, namun pemilihan layout, warna, dan font lebih diperhatikan lagi
28.	Imamatul Azizah	Untuk keseluruhan sudah cukup baik namun kurang menarik dalam desain
29.	Yorinza Taska Yani	Secara keseluruhan sudah baik, namun pemilihan cover kurang tepat sebaiknya menggunakan gambar kota Palembang, pemilihan font pun kurang tepat
30.	Ghazy Khairy Nasution	Secara keseluruhan sudah sangat bagus dan rata-rata, namun kurang tepat dalam pemilihan layout dan penulisan sumber

Tabel di atas dapat disimpulkan bahwa Ensiklopedia Seni, Budaya dan Pariwisata sudah baik berdasarkan komentar dan saran pada tabel di atas tetapi masih ada beberapa masukan, dimana sebaiknya cover depan diperbaiki lagi, sebaiknya ditambahkan peta untuk memperjelas tempat, untuk foto-foto hanya sedikit saja yang berkomentar bahwa foto masih kurang jelas, untuk ukuran huruf lebih diperhatikan lagi, sebaiknya menambahkan nama editor, penerbit dan sumber. Berikut beberapa hasil rekapitulasi angket *Field Test* Ensiklopedia Seni, Budaya, dan Pariwisata yang menunjukkan bahwa Ensiklopedia sudah layak untuk digunakan dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.6 Hasil Rerata *Field Test* Ensiklopedia

No.	Pernyataan	Hasil Skor Rerata	Klasifikasi
1.	Apakah Ensiklopedia secara keseluruhan sudah jelas?	4,10	Sangat Baik
2.	Apakah Gambar yang ditampilkan pada Ensiklopedia sudah jelas?	4,37	Sangat Baik
3.	Apakah isi Informasi yang terdapat pada Ensiklopedia sudah jelas?	4,03	Sangat Baik
4.	Apakah sistematika penyajian Informasi sudah jelas?	3,77	Sangat Baik
5.	Apakah Layout Ensiklopedia sudah tepat?	3,70	Sangat Baik
6.	Apakah ukuran font pada Ensiklopedia sudah jelas?	3,77	Sangat Baik
7.	Apakah informasi pada Ensiklopedia yang diberikan mempermudah pemahaman anda?	4,20	Sangat Baik
8.	Apakah Ensiklopedia mampu menarik perhatian?	4,50	Sangat Baik
9.	Apakah Ensiklopedia mampu membangkitkan rasa ingin tahu anda?	4,53	Sangat Baik
10.	Apakah Ensiklopedia merupakan informasi yang menarik dan menyenangkan?	4,53	Sangat Baik
11.	Apakah tampilan keseluruhan Ensiklopedia membangkitkan rasa ingin tahu sehingga ingin mengetahui lebih lanjut?	4,43	Sangat Baik
12.	Apakah informasi pada Ensiklopedia sudah sangat lengkap ?	3,70	Sangat Baik
13.	Apakah dengan membaca Ensiklopedia dapat menghemat waktu?	3,93	Sangat Baik
14.	Apakah warna tampilan Ensiklopedia secara keseluruhan sudah tepat?	3,80	Sangat Baik
15.	Apakah apakah Layout tulisan Ensiklopedia sudah tepat ?	3,70	Sangat Baik
16.	Apakah gambar Ensiklopedia sudah tepat dengan pembahasan?	4,43	Sangat Baik
17.	Apakah apakah secara keseluruhan Ensiklopedia sudah layak?	4,17	Sangat Baik
Hasil Rerata		4,10	Sangat Baik

Tabel di atas menunjukkan bahwa Ensiklopedia sudah layak dan sangat baik untuk digunakan berdasarkan penilaian 30 mahasiswa dengan 17 butir pernyataan dan hasil rerata yang didapatkan adalah 4, 10 yang menunjukkan klasifikasi Ensiklopedia Seni, Budaya dan Pariwisata sudah baik.

Melalui tahapan *Field Test* didapatkan bahwa Ensiklopedia sudah layak dan sangat baik untuk digunakan berdasarkan penilaian 30 mahasiswa dengan 17 butir pernyataan dan hasil rerata yang didapatkan adalah 4,10 yang menunjukkan klasifikasi Ensiklopedia Seni, Budaya dan Pariwisata sudah baik.

4.1.1.5 Evaluasi

Evaluasi diperoleh dari hasil 4 tahapan revisi formatif yang telah dilakukan, yaitu berupa evaluasi *one to one expert*, *one to one learner*, *small group*, dan *Field Test*.

Melalui tahapan *one to one expert* diperoleh bahwa Ensiklopedia Seni, Budaya dan Pariwisata masih sangat banyak kekurangan, terutama pada bagian kualitas gambar, serta materi yang masih tidak konsisten dan terlalu berbelit-belit dalam penulisannya, beberapa kata-kata dalam penulisan yang masih salah ataupun *Typo*, layout pada Ensiklopedia masih kurang tertata rapi dikarenakan beberapa ruang pada kertas masih terlihat kosong, Sub judul yang masih kurang sesuai dengan gambar, hal tersebut menjadi acuan tim peneliti dalam memperbaiki Ensiklopedia untuk dapat dilakukan tahapan selanjutnya. Setelah tahapan evaluasi *one to one learner*, penelitian melakukan evaluasi *one to one learner*.

Pada tahapan evaluasi *one to one learner* didapatkan bahwa Ensiklopedia Seni, Budaya dan Pariwisata masih ada beberapa masukan, bagian kualitas gambar terutama pada Prasasti dan Arca, serta materi yang masih terlalu berbelit-belit dalam penulisannya, *font* yang terdapat pada Ensiklopedia masih terlalu kecil, layout pada Ensiklopedia masih kurang tertata rapi mereka mengharapkan sebaiknya *layout* dibuat agar tidak terlalu monoton, kemudian keterangan tahun lebih diperjelas lagi. Setelah tahapan evaluasi *one to one learner*, penelitian melakukan evaluasi *small group*.

Pada tahapan evaluasi *evaluasi small group* diperoleh bahwa Ensiklopedia Seni, Budaya dan Pariwisata di kota Palembang masih ada beberapa masukan, dimana ukuran huruf yang masih dianggap kecil, kemudian foto-foto masih ada yang kurang jelas dan tidak terlalu fokus, beberapa tulisan yang masih

terlalu kesamping. Setelah tahapan evaluasi *small group*, penelitian melakukan evaluasi *Field Test*.

Pada tahapan evaluasi *Field Test*, didapatkan bahwa Ensiklopedia Seni, Budaya dan Pariwisata sudah baik berdasarkan komentar dan saran pada tabel di atas tetapi masih ada beberapa masukan, dimana sebaiknya cover depan diperbaiki lagi, sebaiknya ditambahkan peta untuk memperjelas tempat, untuk foto-foto hanya sedikit saja yang berkomentar bahwa foto masih kurang jelas, untuk ukuran huruf lebih diperhatikan lagi, sebaiknya menambahkan nama editor, penerbit dan sumber. Hasil dari evaluasi *Field Test*, tim melakukan revisi akhir untuk menyempurnakan produk Ensiklopedia Seni, Budaya dan Pariwisata Palembang.

4.2 Pembahasan

Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan dengan menggunakan *software Photoshop cc* sebagai pembuatan Ensiklopedia yang dikembangkan. Adapun tujuan pengembangan menjadi bahan bacaan berbagai kalangan. Penelitian ini menggunakan informasi seni, budaya, dan pariwisata di kota Palembang. Dalam proses pengembangannya, peneliti menggunakan model pengembangan ADDIE sebagai model pengembangannya. Model ADDIE memiliki 5 tahapan dalam mengembangkan media pembelajaran, yaitu tahapan *Analysis* (Analisis), *Design* (Desain), *Development* (Pengembangan), *Implementation* (Penerapan), *Evaluation* (Evaluasi).

Tahapan pertama, yaitu tahapan analisis (*analysis*). Pada tahap analisis, peneliti melakukan Analisis kesenjangan tim untuk mengetahui kesenjangan yang terjadi di masyarakat supaya dapat mampu menjadi acuan tim. Melalui berbagai observasi di Kota Palembang, tim peneliti menemukan kesenjangan yang terdapat pada Seni, Budaya dan Pariwisata yang ada di kota Palembang yaitu adanya permasalahan dalam keinginan dan realita yang terjadi di lapangan, serta melalui kerjasama penelitian, membagi permasalahan, membantu dalam pembuatan konten dengan ahli. Didapatlah hasil analisis kesenjangan didapat bahwa kesenjangan karena kurang mengetahui informasi mengenai Seni, Budaya dan Pariwisata Kota Palembang. Kesenjangan tersebut terjadi pada era saat ini, yang seharusnya diharapkan informasi dapat dengan mudah diakses maupun ditemukan tanpa memakan banyak waktu. Melalui masalah tersebut peneliti berkeinginan untuk membuat produk yang mampu merangkum informasi mengenai Seni, Budaya dan Pariwisata Kota Palembang. Setelah merangkum informasi, selanjutnya tim melakukan desain.

Tahapan kedua, yaitu tahapan desain penyusunan naskah konten Tahapan penyusunan naskah dilakukan dengan penyusunan informasi mengenai seni, budaya, dan pariwisata di kota Palembang. Tahapan penyusunan konten ialah dimulai dengan melakukan pencarian data berdasarkan sumber terpercaya mengenai budaya dan pariwisata kota Palembang. Tim peneliti mencari beberapa

sumber mengenai Seni, Budaya dan Pariwisata yang ada di kota Palembang menggunakan instrumen wawancara secara langsung serta mengunjungi beberapa Dinas terkait seperti Dinas Pariwisata, Dinas Budaya, perpustakaan, Situs-situs *Website*, dan tokoh-tokoh penggiat budaya dan penggiat sejarah di Palembang untuk mendapatkan data-data serta sumber-sumber yang sesuai dengan topik penelitian. Tahapan kajian Pustaka dilakukan dengan mengunjungi beberapa perpustakaan yang berada di Kota Palembang seperti Perpustakaan Daerah, Perpustakaan Al-wastiah, mengunjungi toko buku maupun, mengunjungi tokoh-tokoh ahli yang memiliki sumber-sumber data buku yang berkaitan dengan topik penelitian, selain itu juga tim peneliti mencari sumber dari internet berupa jurnal-jurnal yang terpercaya, web resmi Dinas-dinas Kota Palembang seperti Web Dinas Pariwisata, Balai Arkelogi, Web Resmi Dinas Kebudayaan kota Palembang, serta Web resmi BPS (Badan Pusat Statistik) Kota Palembang, web resmi dan terpercaya seperti web resmi Tourism Kota Palembang, Web resmi berita CNN Indonesia yang berhubungan dengan topik penelitian Setelah menyelesaikan tahapan desai, tim melanjutkan ke tahap pengembangan.

Tahapan ketiga, yaitu tahapan pengembangan. Pada tahapan pengembangan, pembuatan naskah yang telah dibuat diubah menjadi media. Program media tersebut merupakan media Ensiklopedia menggunakan *software Photoshop cc*. Setelah pembuatan produk media Ensiklopedia, selanjutnya media pembelajaran tersebut di validasi kepada para ahli. Hasil pendapat para ahli, banyak ditemukan pada bagian kualitas gambar, serta materi yang masih tidak konsisten dan terlalu berbelit-belit dalam penulisannya, layout pada Ensiklopedia masih kurang tertata rapi dikarenakan beberapa ruang pada kertas masih terlihat kosong, Sub judul yang masih kurang sesuai dengan gambar, hal tersebut menjadi acuan tim peneliti dalam memperbaiki Ensiklopedia untuk dapat dilakukan tahapan selanjutnya. Berikut beberapa hasil gambar cetakan Ensiklopedia Seni, Budaya, dan Pariwisata belum di revisi ahli dan gambaran cetakan yang telah di revisi ahli. Setelah evaluasi melalui para ahli ini, maka selanjutnya dilakukan evaluasi formatif kembali, yaitu *One to One*.

One to one adalah tahapan kedua dari evaluasi formatif dimana tahapan ini tim akan melakukan uji coba kepada tiga mahasiswa yang memiliki tingkat kemampuan yang berbeda yaitu kemampuan tinggi, kemampuan sedang dan kemampuan rendah. beberapa masukan, bagian kualitas gambar terutama pada Prasasti dan Arca, serta materi yang masih terlalu berbelit-belit dalam penulisannya, *font* yang terdapat pada Ensiklopedia masih terlalu kecil, layout pada Ensiklopedia masih kurang tertata rapi mereka mengharapkan sebaiknya *layout* dibuat *acak* agar tidak terlalu monoton, kemudian keterangan tahun lebih diperjelas lagi.

Setelah perbaikan dilakukan akibat evaluasi formatif *one to one*, dilaksanakanlah *Small Group*, yakni melakukan uji coba kepada delapan mahasiswa yang dengan objek uji coba pada tahapan ini. Hasil yang diperoleh dari evaluasi formatif *small group* ialah ukuran huruf yang masih dianggap kecil, kemudian foto-foto masih ada yang kurang jelas dan tidak terlalu fokus, beberapa tulisan yang masih terlalu kesamping. Berikut beberapa hasil gambar cetakan Ensiklopedia Seni, Budaya, dan Pariwisata cetakan yang telah di revisi sesudah uji coba *Small Group*. Setelah dilakukan revisi-revisi melalui evaluasi para ahli, *one to one*, dan *small group*, maka tahapan selanjutnya ialah menerapkan.

Pada tahapan implementasi, tahapan ini dinamakan dengan tahapan uji coba lapangan. Tahapan Uji Coba Lapangan ialah tahapan yang dilakukan setelah tahapan berbagai evaluasi formatif dilakukan. Setelah dilakukan berbagai saran dari evaluasi oleh validasi ahli, evaluasi *one to one* dan evaluasi *small group* maka akan dilakukan uji coba kelompok besar (*Field Test*). Pelaksanaan *Field Test* ini dilakukan pada hari Rabu pada tanggal 27 November 2019. *Field Test* dilakukan tim kepada 30 mahasiswa, yaitu mahasiswa pendidikan Sejarah Semester 3 kampus Indralaya, Universitas Sriwijaya. Melalui tahapan *Field Test* didapatkan bahwa Ensiklopedia sudah layak dan sangat baik untuk digunakan berdasarkan penilaian 30 mahasiswa dengan 17 butir pernyataan dan hasil rerata yang didapatkan adalah 4, 10 yang menunjukkan klasifikasi Ensiklopedia Seni, Budaya dan Pariwisata sudah baik.

Kelebihan, kekurangan, kekuatan, kelemahan

4.3 Kelebihan Penelitian

1. Melalui berbagai observasi mengenai konten-konten yang belum pernah terangkum pada buku-buku atau jurnal-jurnal sebelumnya, penelitian ini telah hadir menjadi produk yang mampu merangkum informasi seni, budaya, dan pariwisata yang cukup lengkap dan jelas.
2. Melalui berbagai tahap menelusuri lokasi dalam pengambilan gambar, produk ensiklopedia telah mampu menjadi produk yang mampu menampakkan rupa khazanah kota Palembang dengan sangat baik.
3. Melalui berbagai tahapan pengumpulan data yang dilakukan tim ke berbagai daerah serta dari sumber-sumber yang tidak mudah untuk ditemukan, penelitian pengembangan ini telah menjadi produk yang mampu merangkum informasi yang tidak ada pada buku-buku sebelumnya.
4. Secara seluruh tahapan yang dilakukan tim, penelitian pengembangan ensiklopedia telah menghasilkan produk yang sudah layak untuk menjadi buku pegangan bagi pemerintah, akademisi (universitas, sekolah, dan lembaga pendidikan terkait), wisatawan dalam dan luar negeri, serta masyarakat Palembang itu sendiri.

4.4 Kekurangan penelitian

1. Melalui berbagai tahapan observasi yang dilakukan tim ke berbagai narasumber serta institusi terkait, tim memiliki waktu yang cukup panjang dalam pemerolehan data, hal ini dikarenakan informasi mengenai Seni, Budaya, dan Pariwisata di kota Palembang yang cukup beragam dan narasumber yang tersebar di berbagai daerah dan institusi yang terkait.
2. Konten-konten yang belum pernah terangkum pada buku-buku atau jurnal-jurnal sebelumnya, pada penelitian ini telah hadir menjadi produk yang mampu merangkum informasi seni, budaya, dan pariwisata yang cukup lengkap dan jelas, namun masih ada beberapa informasi yang belum

dicantumkan dalam produk ensiklopedia, hal ini dikarenakan minimnya data pada beberapa item budaya kota Palembang.

4.5 Hambatan

Kendala yang didapatkan tim pada saat melakukan penelitian Pengembangan Ensiklopedia Seni, Budaya, dan Pariwisata di kota Palembang ialah pada saat mencari data pariwisata. Tim peneliti melakukan beberapa observasi dan wawancara langsung di beberapa tempat pariwisata seperti tempat yang baru diresmikan menjadi tempat pariwisata, tempat yang sulit dijangkau maupun tempat yang datanya masih minim, tujuan observasi lapangan pariwisata adalah melihat kondisi tempat tersebut.

Hasil observasi lapangan berupa kendala, lokasi, waktu serta transportasi yang dapat digunakan untuk menuju lokasi apa yang akan terjadi ketika terjun ke lapangan untuk mengambil data langsung. Beberapa kendala yang didapati yaitu, jarak tempuh tempat yang terlalu jauh terutama tempat pariwisata, kurang informasi mengenai seni, budaya dan pariwisata, selain itu nama-nama tempat pariwisata terbaru kurang di update, beberapa tempat belum diresmikan sebagai cagar budaya seperti Makam di wilayah Talang Keranggo.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Produk Ensiklopedia dikatakan layak setelah melalui proses tahapan revisi formatif yaitu, revisi one to one Expert yang dilakukan oleh 3 ahli mendapatkan banyak komentar dan saran untuk merevisi produk sehingga dapat dilanjutkan pada tahapan selanjutnya, one to one Learner mendapatkan hasil komentar dan saran dari tiga mahasiswa sebagai acuan untuk merevisi sehingga kekurangan produk menjadi sangat berkurang, tahapan Small Group didapat komentar dan saran yang sangat membangun sehingga produk menjadi lebih baik lagi untuk direvisi dan dilanjutkan pada tahapan Uji coba lapangan *Field Test* dengan hasil tabulasi angket sebesar 4, 10 terspesifikasi baik dan layak untuk di lanjutkan pada tahapan produk jadi.

Ensiklopedia telah layak menjadi buku pegangan bagi pemerintah, akademisi (universitas, sekolah, dan lembaga pendidikan terkait), wisatawan dalam dan luar negeri, serta masyarakat Palembang itu sendiri.

5.2 Saran

Penelitian ini dapat dilakukan lebih lanjut peneliti selanjutnya dengan saran:

1. Peneliti berikutnya diharapkan mampu melakukan penelitian lebih lanjut baik dalam pengolahan data.
2. Pengembangan produk yang lebih kompetitif
3. Mampu menghasilkan produk yang berguna bagi kebutuhan informasi mengenai khasanah Kota Palembang.

DAFTAR PUSTAKA

- Afonso, O., Monteiro, S., & Thompson, M. (2012). *A Growth Model for The Quadruple Helix*. *Journal of Business Economics and Management*, 13(5), 849-865.
- Allan, K. (2006). *Dictionaries and encyclopedias: Relationship*, 573-577.
- Badan Pusat Statistik. www.bps.go.id . Diakses tanggal 17 Maret 2019.
- Branch, Robert M., .(2009). *Instructional Design: The ADDIE Aproach*.USA: Springer.
- Budi, M. K. U., Syafrianto, A., & Kom, S. *Ensiklopedia Desa Wisata Kabupaten Gunungkidul Dengan Menggunakan Google Maps Api Berbasis Android*, 1-10.
- Carayannis, E. G., & Campbell, D. F. (2009). 'Mode 3'and'Quadruple Helix': toward a 21st century fractal innovation ecosystem. *International journal of technology management*, 46(3-4),201-234.
- Grzegorzcyk, M. (2019). The role of culture-moderated social capital in technology transfer–insights from Asia and America. *Technological Forecasting and Social Change*.
- Guiren, Y. (2006). On value and culture. *Frontiers of Philosophy in China*, 1(2), 237-244.
- Hong, R., Zha, Z. J., Gao, Y., Chua, T. S., & Wu, X. (2013). *Multimedia encyclopedia construction by mining web knowledge*. *Signal Processing*, 93(8), 2361-2368
- Ibrahim, A., & Simarmata, T. (2017). Perancangan Sistem Informasi Pariwisata Berbasis Android. *Kntia*, 4, 170-174.
- Iriani, Z. (2012). Peningkatan Mutu Pembelajaran Seni Tari di Sekolah Dasar.*Komposisi: Jurnal Pendidikan Bahasa, Sastra, dan Seni*, 9 (2).
- Kaya, L. G. (2015). Semiology in the teaching of history of art. *Procedia-Social and Behavioral Sciences*, 174, 3350-3357.
- Kubiszewski, I., Noordewier, T., & Costanza, R. (2011). Perceived credibility of Internet encyclopedias. *Computers & Education*, 56(3), 659-667.
- Lusetyowati, T. (2015). Preservation and conservation through cultural heritage tourism. Case study: Musi Riverside Palembang. *Procedia-Social and Behavioral Sciences*, 184, 401-406.
- Naletelich, K., & Paswan, A. K. (2018). Art infusion in Retailing: The Effect of Art Genres. *Journal of Business Research*, 85, 514-522.
- Oyserman, D. (2017). Culture Three Ways: Culture and Subcultures Within Countries. *Annual Review of Psychology*, 68, 435-463.
- Praswati, A. N. (2017). Perkembangan Model Helix dalam Peningkatan Inovasi. *Prosiding Seminar Nasional Riset Manajemen & Bisnis*, 690-705.
- Pribadi, A. Benny. (2009). *Model Desain sistem pembelajaran*. Jakarta: Dian Rakyat.
- Prihartanta, W. (2015). *Ensiklopedia Umum (Nasional)*. *Jurnal Adabiya*, 5(85), 1- 14.

- Setyanti, S. W. L. H. (2018). Peran Quadruple Helix Untuk Meningkatkan Kreatifitas dan Kinerja Inovasi Industri Kreatif Indonesia. *UNEJ e- Proceeding*.
- Stuart-Fox, M. (2015). Rethinking The Evolution of Culture and Cognitive Structure. *Journal of Cognition And Culture*, 15(1-2),109-130.
- Sulistiyawati, S., & Hedianti, R. (2016, January). Pengembangan Ensiklopedia Peralatan Laboratorium Biologi Sebagai Sumber Belajar IPA Biologi untuk Siswa Kelas VII SMP/MTs. *In Proceeding Biology Education Conference Biology, Science, Enviromental, and Learning* (Vol. 12, No. 1, pp.77-84).
- Suparman, Atwi. (2014). *Desain Intructional Modern*. Jakarta: Erlangga
- Susantina, S. (2000). Filsafat Seni: Antara Pertanyaan dan Tantangan (Philosophy of Art: Between Question and Challenge). *Harmonia: Journal of Arts Research and Education*,1(2).
- Tumimomor, M., Jando, E., & Meolbatak, E. (2013). Sistem Informasi Geografis Pariwisata Kota Kupang. *Jurnal Nasional Pendidikan Teknik Informatika (JANAPATI)*, 2(2), 142-152.
- Zsolnai, L., & Wilson, D. (2016). Art-based business. *Journal of cleaner production*, 135, 1534-1538.

LAMPIRAN



(Pelaksanaan one to one Learner)



(Pelaksanaan one to one Learner)



(Mahasiswa mengamati Ensiklopedia pada pelaksanaan *Small Group*)



(Mahasiswa mengisi Angket Penilaian Ensiklopedia pada Pelaksanaan *Small Group*)



(Pelaksanaan *Field Test*)



PEMERINTAH KOTA PALEMBANG
DINAS KEBUDAYAAN

Jalan Sultan Mahmud Badaruddin No. 2 Palembang
Telepon : (0711) 371202 Paksimile : (0711) 371202 Kode Pos: 30131

SURAT KETERANGAN

Nomor : 800/ 39 / Disbud/VIII/2019

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama / NIP : LISA SURYA ANDIKA, SP., MM
Pangkat / Golongan : Pembina / IV, a
Jabatan : Kepala Bidang Kesenian Dinas Kebudayaan Kota Palembang

Menyatakan bahwa :

1. Nama : Dr. SYARIFUDDIN, M.Pd
NIP : 19541130 200912 1 004
2. Nama : Drs. Hj. YUNANI HASAN, M.Pd
NIP : 19560310 196603 2 005
3. Nama : Drs. H. ALIAN, M.Hum
NIP : 19580301 196603 1 004

Telah selesai melakukan penelitian di Dinas Kebudayaan Kota Palembang untuk memperoleh data dalam rangka Kegiatan Penelitian PNBK Skema Unggulan Kompetitif Tahun 2019 di Bidang Akademik Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya. Penelitian yang berjudul "Pengembangan Ensiklopedia Seni, Budaya, dan Pariwisata Palembang".

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenarnya, dan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Palembang, September 2019

KEPALA BIDANG KESENIAN DINAS
KEBUDAYAAN KOTA PALEMBANG.

LISA SURYA ANDIKA, SP., MM
N.P. 196907261997032004



(Surat Balasan Ijin Penelitian dari Dinas Kebudayaan)



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Raya Palembang-Puducheri, Indralaya Ogan Ilir 29552
Telpom : (0711) 590085, Fax: (0711) 590554
Laman: www.sriwijaya.ac.id, Pw-El : 0111111111111111

Nomor : 2100/UN9.FKIP/US/SB/2019

21 Agustus 2019

Hal : Ijin Penelitian

Yth. Kepala Balai Arkeologi
Propinsi Sumatera Selatan

Dalam rangka kegiatan Penelitian PNBP Skema Unggulan Kompetitif tahun 2019 Universitas Sriwijaya, dosen Program Studi Pendidikan Sejarah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya berencana akan melaksanakan penelitian yang berjudul "Pengembangan Ensiklopedia Seni, Budaya dan Pariwisata Palembang".

Berkaitan dengan itu, kami mohon kiranya Saudara berkenan mengizinkan Dosen Program Studi Pendidikan Sejarah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya yang tertera di bawah ini:

NO	NAMA	NIP	KETERANGAN
1.	Dr. Syarifuddin, M.Pd	198411032009121004	Keras
2.	Dra. Hj. Yoneti Haris, M.Pd	19560310198602005	Anggota
3.	Dra. H. Alim, M.Hum.	191803011990031004	Anggota

melaksanakan penelitian di lingkungan Balai Arkeologi Propinsi Sumatera Selatan yang akan dilaksanakan mulai bulan Agustus s.d. September 2019.

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya yang baik, kami ucapkan terima kasih.

aan. Djuhan
Wakil Dekan Bidang Akademik

Dr. Hartono, M.A.
NIP 195710171903011001

Tembusan :
1. Dekan FKIP Unswi (sebagai laporan)
2. Wakil Dekan II FKIP Unswi
3. Koordinator Prodi Sejarah FKIP Unswi



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Raya Palembang-Prabumulih Indralaya Ogan Ilir 30662

Telepon: (0711) 560055 Fax: (0711) 560035

Laman: www.fkip.unsri.ac.id Pos-El: ggg@fkip.unsri.ac.id

Nomor: 2097/UN9.FKIP/TU.SB5/2019

21 Agustus 2019

Hal : Izin Penelitian

Yth. Kepala Dinas Pariwisata
Kota Palembang

Dalam rangka kegiatan Penelitian PNPB Skema Unggulan Kompetitif tahun 2019 Universitas Sriwijaya, dosen Program Studi Pendidikan Sejarah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya berencana akan melaksanakan penelitian yang berjudul, "Pengembangan Ensiklopedia Seni, Budaya dan Pariwisata Palembang".

Berkaitan dengan itu, kami mohon kiranya Saudara berkenan mengizinkan Dosen Program Studi Pendidikan Sejarah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya yang tertera di bawah ini:

NO	NAMA	NIP	KETERANGAN
1.	Dr. Syarifuddin, M.Pd.	19841302009121004	Ketua
2.	Dr. Hj. Yumri Hasan, M.Pd.	195603101986032005	Anggota
3.	Dr. H. Allan, M.Hum.	195805011986031004	Anggota

melaksanakan penelitian di lingkungan Dinas Pariwisata kota Palembang yang akan dilaksanakan mulai bulan Agustus s.d. September 2019.

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya yang baik, kami ucapkan terima kasih.

a.n. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik,

Dr. Hartono, M.A.

NIP 196710171993011001

Tembusan:

1. Dekan FKIP Unsri (sebagai laporan)
2. Wakil Dekan II FKIP Unsri
3. Koordinator Prodi Sejarah FKIP Unsri





PEMERINTAH KOTA PALEMBANG
DINAS PARIWISATA

Jln. Dr. Wahidin No. 03 Kelurahan Talang Semut Kec. Bukit Kecil Palembang
Telp. / Fax : (0711) 363007
Email : palambangtourism@yahoo.com Website : www.palambang-tourism.com

Palembang, 5 September 2019

Nomor : 070/1103/Dispar/2019
Sifat : Eksekutif
Lampiran : -
Hal : Izin Penelitian

Kepada
Yth. *Daftar Tertampai*
di-
Palembang

Sehubungan dengan surat Wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya Nomor : 2097 /UN9.FKIP /TU.SB5 /2019 tanggal 21 Agustus 2019 hal tersebut diatas, dengan ini diberitahukan kepada saudara bahwa:

NO	NAMA	NIP	JUDUL PENELITIAN
1	Dr. Syarifuddin, M.Pd.	198411302009121004	Pengembangan
2	Dra. Hj. Yunani Hasan, M.Pd.	195603101986032005	Ensiklopedia Seni, Budaya dan Pariwisata Palembang
3	Drs. H. Alian, M.Hum.	195803011986031004	

Untuk melaksanakan kegiatan Penelitian dan Pengambilan data mulai bulan Agustus s.d. September 2019.

Demikian disampaikan untuk dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.


Kepala Dinas Pariwisata Kota Palembang
Sekretaris,
SODIKIN, SE, M.Si
Pembina
NIP. 1972120920021210001

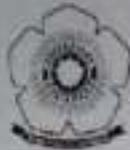
Tembusan :
1. Wakil Dekan Bidang Akademik FKIP Universitas Sriwijaya



Scanned with
CamScanner

Adapun destinasi wisata Palembang yang akan dituju:

1. Kampung Assegaf
2. Pulau Kemaro
3. Pundi Kayu
4. Jakabaring Sport City
5. Ampera
6. Talang Keranggo
7. Pasar Cinde
8. Pasar 16
9. Pasar 26 Ilir
10. Klenteng Candra Nandi
11. Gereja Protestan di Indonesia Bagian Barat (GPIB) Palembang



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Raya Palembang-Prabumulia Indralaya Ogan Ilir 30562

Telepon : (0711) 580055, Fax : (0711) 580058

Laman : www.ips.unsri.ac.id, Pos-El : ips@ips.unsri.ac.id

Nomor : 2102/UN9.FKIP/TU.SB5/2019

21 Agustus 2019

Hal : Izin Penelitian

Yth. Kepala Museum Sultan Mahmud Badaruddin II
Propinsi Sumatera Selatan

Dalam rangka kegiatan Penelitian PNBK Skema Unggulan Kompetitif tahun 2019 Universitas Sriwijaya, dosen Program Studi Pendidikan Sejarah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya berencana akan melaksanakan penelitian yang berjudul, "Pengembangan Ensiklopedia Seni, Budaya dan Pariwisata Palembang".

Berkaitan dengan itu, kami mohon kiranya Saudara berkenan mengizinkan Dosen Program Studi Pendidikan Sejarah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya yang tertera di bawah ini:

NO	NAMA	NIP	KETERANGAN
1.	Dr. Syarifuddin, M.Pd.	198411202009121004	Kema
2.	Dra. Hj. Yuniti Hasan, M.Pd.	195603101986032005	Anggota
3.	Drs. H. Alan, M.Hum.	195803011986031004	Anggota

melaksanakan penelitian di lingkungan Museum Sultan Mahmud Badaruddin II Propinsi Sumatera Selatan yang akan dilaksanakan mulai bulan Agustus s.d. September 2019.

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya yang baik, kami ucapkan terima kasih.



Dr. Hartono, M.A.
Dekan Bidang Akademik.

Tembusan :

1. Dekan FKIP Unsri (sebagai laporan)
2. Wakil Dekan II FKIP Unsri
3. Koordinator Prodi Sejarah FKIP Unsri

Dr. Hartono, M.A.
NIP 196710171993011001



Scanned with CamScanner



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Raya Palembang-Prabandili Indralaya Ogan Ilir 30662
Telepon : (0111) 580083, Fax: (0111) 580058
Laman : www.fkip.unsri.ac.id, Post-El_gugun@fkip.unsri.ac.id

Nomor : 2096/UN9.FKIP/TU.SB3/2019

21 Agustus 2019

Hal : 1 (satu) Penelitian

Yth. Kepala Badan Pusat Statistik
Kota Palembang

Dalam rangka kegiatan Penelitian PNHIP Skema Unggulan Kompetitif tahun 2019 Universitas Sriwijaya dosen Program Studi Pendidikan Sejarah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya berencana akan melaksanakan penelitian yang berjudul "Pengembangan Ensiklopedia Seni, Budaya dan Pariwisata Palembang".

Berkenan dengan itu, kami mohon kiranya Saudara berkenan mengizinkan Dosen Program Studi Pendidikan Sejarah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya yang tertera di bawah ini:

NO	NAMA	NIP	KETERANGAN
1.	Dr. Syarifuddin, M.Pd.	19841130009121004	Ketua
2.	Dr. H. Yanan Harni, M.Pd.	195603101986032005	Anggota
3.	Dr. H. Alim, M.Hum.	195803011986031004	Anggota

melaksanakan penelitian di lingkungan Badan Pusat Statistik kota Palembang yang akan dilaksanakan mulai bulan Agustus s.d. September 2019.

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya yang baik, kami ucapkan terima kasih.



Jepang
Dekan Bidang Akademik.

Dr. Hartono, M.A.
NIP 196710171963011001

Tamrusan :

1. Dekan FKIP Unsri (sebagai laporan)
2. Wakil Dekan II FKIP Unsri
3. Koordinator Prodi Sejarah FKIP Unsri

INSTRUMEN PERTANYAAN EVALUASI FORMATIF
"PENGEMBANGAN ENSIKLOPEDIA SENI, BUDAYA DAN
PARIWISATA PALEMBANG"

EVALUASI FORMATIF AHLI BAHASA

Name Lengkap	: Dr. Zubra A., M.A.
Jabatan	: Dosen
Lembaga	: FKIP UNSI
Hari/Tanggal	:
Tanda Tangan	: 

Tujuan :

Instrumen ini bertujuan untuk mengetahui tanggapan Ahli Bahasa terhadap "Pengembangan Ensiklopedia Seni, Budaya, dan Pariwisata Palembang"

Petunjuk:

Berikanlah komentar, saran, dan masukan dalam penelitian Pengembangan Ensiklopedia Seni, Budaya, dan Pariwisata Palembang!



No.	Petanyaan	Komentar, Saran, Perbaikan
1	Apakah tulisan/pengetikan sudah jelas?	Sudah jelas, tetapi perlu diper- hatikan kemaksimalannya. Untuk judul disarankan sekitar 15-20 kata atau 12 (kata yang terlalu kecil). Perhatikan juga konsistensi penggunaan kata, penggunaan kata 'tidak' (atau) atau 'tidak' (tidak/masih).
2	Apakah penggunaan istilah baku sudah tepat?	Sudah tepat, hanya penulisan- nya perlu diperbaiki untuk istilah asing harus ditulis miring.
3	Apakah penulisan kata atau suku kata sudah jelas?	Sudah jelas.
4	Apakah cara penulisan bahasa asing sudah benar?	Sudah benar, tetapi ada beberapa yang perlu diperbaiki, harus ditulis miring.

No.	Pertanyaan	Komentar, Saran, Perbaikan
5	Apakah struktur kalimat sudah lengkap?	Sudah lengkap.
6	Apakah dalam penyajian suatu paragraf sudah benar?	Sudah benar, hanya ada beberapa paragraf yang perlu diperbaiki, seperti paragraf 2 tentang 'Kembali kebal' halaman 12
7	Apakah penggunaan tanda baca sudah tepat?	Sudah tepat, tetapi ada beberapa yang perlu diperbaiki 1. sebelum tanda baca koma/ketika, beri jarak 2 ketukan, dan titik 2. tanda pisah, dipisah cukup mendatar sampai dengan sudut atas 18-20° bawah 10-15°
8	Bagaimana efektifitas kalimat yang digunakan?	Sudah baik, tetapi ada beberapa kalimat yang menggunakan kata-kata yang berlebihan, seperti: 1. adalah merupakan ... 2. pilih satu saja adalah ... 3. akan ... merupakan ... 4. ... seperti contoh ...

No.	Pertanyaan	Komentar, Saran, Perbaikan
9	Apakah susunan paragraf bermakna?	ya.
10	Apakah pemilihan ragam bahasa komunikatif?	ya
11	Apakah bahasa yang digunakan dapat memotivasi pembaca untuk membaca?	ya
12	Apakah bahasa yang digunakan sudah menggunakan bahasa yang populer?	ya



No.	Petanyaan	Komentar, Saran, Perbaikan
13	Apakah penggunaan gaya bahasa konsisten dari awal hingga akhir?	7 ⁿ
14	Apakah gaya bahasa yang digunakan dapat menimbulkan rasa ingin tahu?	7 ⁿ

Komentar/saran secara umum

Secara keseluruhan penulisan dalam
Ensiklopedia ini sudah baik, tetapi ada beberapa
hal yang perlu diperbaiki dan diperbaiki.

- 1) kata 'budaya' pada judul, sebaiknya tidak diulang;
- 2) ukuran huruf dalam teks harusnya konsisten, penggunaan italic juga
- 3) pemberian cetak miring harusnya tidak menggunakan tanda baca
pembatas huruf-huruf.

Palembang 10 November 2019

Ahli Bahasa



D. ZAHRA A., M.Pd.



**INSTRUMEN PERTANYAAN EVALUASI FORMATIF
"PENGEMBANGAN ENSIKLOPEDIA SENI, BUDAYA DAN
PARIWISATA PALEMBANG"**

EVALUASI FORMATIF AHLI MATERI (KONTEN)

Nama Lengkap	Dr. Erlang Rachminda M-Hur
Jabatan	Dekan STP
Fakultas/Jurusan	Hub dan Operasi / STP
Hari/Tanggal	Sabtu / 9-10-2018
Tanda Tangan	

Tujuan :

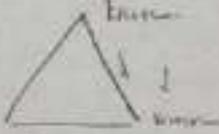
Instrumen ini bertujuan untuk mengetahui tanggapan Ahli Materi terhadap "Pengembangan Ensiklopedia Seni, Budaya Dan Pariwisata Palembang"

Petunjuk:

Berikanlah komentar, saran dan masukan pada materi dalam penelitian "Pengembangan Ensiklopedia Seni, Budaya Dan Pariwisata Palembang"

No	Pertanyaan	Komentar, Saran, Perbaikan
1.	Bagaimana kejelasan materi yang digunakan dalam Ensiklopedia?	<ul style="list-style-type: none"> 1. Ada pengalihan ke yang lain 2. sebagai "Penerjemah" dan "Penerjemah" dan "Penerjemah" dan "Penerjemah" 3. "Penerjemah" dan "Penerjemah" dan "Penerjemah" dan "Penerjemah"

No.	Pertanyaan	Komentar, Saran, Perbaikan
2.	Bagaimana kelengkapan materi yang digunakan dalam Ensiklopedia?	<ul style="list-style-type: none"> - Lengkap / mencakup untuk setiap hari juga. - Seberapa luas? ada / siapa penulis? ada. - Bagaimana info terbaru. - dan lain-lain
3.	Bagaimana kegunaan materi yang digunakan dalam Ensiklopedia?	<ul style="list-style-type: none"> - bisa rumus 2 lagi untuk memperjelas info peserta/penerbit. - dan lain-lain 1/1/1/1/1
4.	Bagaimana kedalaman materi yang digunakan dalam Ensiklopedia?	<ul style="list-style-type: none"> - cukup. jauh di dalam - atau bisa di gunakan - dan lain-lain referensi - lebih + kredibel /

No	Pertanyaan	Komentar, Saran, Perbaikan
5	Bagaimana keutuhan makna dalam penjelasan materi?	<ul style="list-style-type: none"> - Jelaskan di awal info pokok setiap halaman inti or: nama, era, lokasi, maknanya.  <p>Maka kerangka:</p>
6	Apakah gambar dan ilustrasi yang digunakan sesuai dengan materi?	<ul style="list-style-type: none"> - Apa bentuk gambar yg telah sesuai. - Over pada halaman 14-15 (era tulisan tahun 18-20 or: gambar yang menarik) - Permana judul setiap 1. Rumus kerangka
7	Bagaimana keakuratan gambar dan ilustrasi yang digunakan dalam Ensiklopedia?	<ul style="list-style-type: none"> - Apa banyak gambar foto di awal yg telah fokus setiap, top kerangka, era 18 & 19 era. or: era 8, 9, 10, 11 Jaj kerangka era / kerangka era 18 kerangka. or: kerangka kerangka era 3.

No.	Petanyaan	Komentar, Saran, Perbaikan
8.	Bagaimana keakuratan konsep yang digunakan pada penjelasan?	<p>- Ada di bentuk</p> <p>ce : Anguran & Oh Ah</p> <p>"baga - berfand"</p> <p>Anguran</p> <p>Penal : - Penak Asat ?</p> <p>Penal Asat & Penak Asat</p> <p>Penal Asat & Penak Asat</p> <p>penal Asat & Penak Asat</p> <p>Anguran Asat & Penak Asat</p>
9.	Apakah sistematika penyajian materi sudah lengkap?	<p>penal Asat & Penak Asat</p>  <p>• Lengkapi p2 long panjang</p>
10.	Bagaimana ketepatan sistematika penyajian materi sudah lengkap?	<p>- penak Asat & Penak Asat</p> <p>sa Anguran - (Penak Asat)</p> <p>penal Asat</p>

No.	Pertanyaan	Komentar, Saran, Perbaikan
11.	Bagaimana keakuratan definisi yang digunakan pada penjelasan?	<ul style="list-style-type: none"> - Gas : fah ? - fah : banyak di amir / yg fah bgr / fah - fah itu, dan sangat Orang bisa fah
12.	Apakah penggunaan istilah sudah jelas?	<ul style="list-style-type: none"> - fah & fah : - nama fah dan - fah fah wa fah.
13.	Apakah sumber materi yang dirujuk sudah tepat?	<ul style="list-style-type: none"> - Setah orang di fah fah :

No.	Pertanyaan	Komentar, Saran, Perbaikan
14.	Bagaimana keakuratan data dan fakta yang digunakan dalam Ensiklopedia?	- <i>fakta</i>
15.	Bagaimana keakuratan acuan referensi yang digunakan dalam Ensiklopedia?	- <i>jumlah / foto</i> <i>artikel yg sudah terpublikasi</i> <i>lengkap</i> <i>Narasi & bentuk gambar...</i>
16.	Apakah materi yang disajikan mendorong pembaca untuk menggali materi lebih dalam?	<i>ya</i>

No.	Petanyaan	Komentar, Saran, Perbaikan
17.	Apakah penyajian materi sesuai dengan kebutuhan pembacanya?	foto presentasi lebih menarik dengan layout yang menarik

Komentar/saran secara umum:

tabulatur foto/gambar bisa menarik.



atau gambar
bisa menarik.

Patency 9-11-2011

Ahli Materi

- letak narasumber

di depan

Dr. Endang A. P. M. P.

- layout :

es. gambar : jayanti multi paper :

**INSTRUMEN PERTANYAAN EVALUASI FORMATIF UNTUK
"PENGEMBANGAN ENSIKLOPEDIA SENI, BUDAYA DAN
PARIWISATA PALEMBANG"**

**EVALUASI FORMATIF AHLI MEDIA PEMBELAJARAN
(BAHAN CETAK)**

Nama Lengkap	: Dr. Santi Oktarina, S.Pd., M.Pd
Jabatan	: Dosen
Lembaga	: FKIP Universitas Sriwijaya
Hari/Tanggal	: Jumat, 08 November 2019
Tanda Tangan	:

Tujuan :

Instrumen ini bertujuan untuk mengetahui tanggapan Ahli Media terhadap "Pengembangan Ensiklopedia Seni, Budaya Dan Pariwisata Palembang"

Petunjuk:

Berikanlah komentar, saran dan masukan pada (Bahan Cetak) dalam penelitian Pengembangan Ensiklopedia Seni, Budaya Dan Pariwisata Palembang!

No.	Pertanyaan	Komentar, Saran, Perbaikan
1.	Bagaimana kejelasan informasi dalam bahan Ensiklopedia?	Penjelasannya timpang. Ada yang pengisiannya mengulas secara mendalam tetapi ada yang hanya dijabarkan secara singkat.
2.	Apakah penggunaan variasi huruf terbaca dengan jelas?	Sudah jelas
3.	Apakah penggunaan jenis ukuran huruf yang berbeda tidak membingungkan?	Tidak membingungkan, tidak ada masalah.
4.	Bagaimana keserasian warna tulisan dengan warna latar?	Sudah pas
5.	Bagaimana kejelasan gambar sebagai ilustrasi?	Sudah baik.



No.	Pertanyaan	Komentar, Saran, Perbaikan
6.	Apakah gambar yang digunakan sudah sesuai dengan konten?	Sudah bagus
7.	Apakah gambar menarik perhatian?	Sudah sangat bagus.
8.	Apakah gambar sesuai dengan narasi ?	Ya sudah.
9.	Apakah kualitas gambar dalam Ensiklopedia sudah jelas?	Sudah sangat jelas.
10.	Apakah tata letak gambar sudah tepat?	Sudah baik, hanya ada bagian yang kosong sedangkan ada yang gambarnya terbalik penuh. Sehingga letak dipikirkan tata letak.



No.	Petanyaan	Komentar, Saran, Perbaikan
11.	Apakah tata letak teks sudah tepat?	Jenis disesuaikan dengan gambar.
12.	Apakah gambar di setiap pembahasan membangun perhatian pembaca?	Iya sudah.
13.	Apakah glosarium di setiap akhir pembahasan sudah lengkap?	Belum ada glosarium
14.	Apakah daftar pustaka di setiap akhir bab/ akhir pembahasan sudah lengkap?	Belum dicantumkan.
15.	Apakah uraian materi yang disajikan relevan dengan kebutuhan pembaca?	Materi sudah relevan tetapi ada penyajian yang kurang.



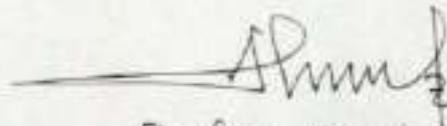
No.	Pertanyaan	Komentar, Saran, Perbaikan
16.	Apakah terdapat informasi referensi informasi yang disajikan?	Tidak terdapat keajutan
17.	Apakah konsistensi sistematis setiap bab sudah tepat?	Untuk Pajajaran ada yang kurang yang dipisahkan dan ada yang tidak. Sehingga semua yang dipisahkan dan dipisahkan dan dipisahkan Pajajaran
18.	Apakah Narasi di dalam ensiklopedia dapat menjelaskan pokok bahasan?	Ada salah, hanya sistematis dan terdapat terdapat
19.	Apakah keruntutan antar konsep sudah jelas?	Sudah jelas, hanya saja perlu penambahan informasi lagi
20.	Apakah ukuran format buku sudah tepat?	Sudah tepat, hanya saja harus disesuaikan.

Komentar/saran secara umum

Secara umum ensiklopedia sudah baik. Namun, ada beberapa saran yang harus ditindaklanjuti khususnya berkaitan dengan kualitas dan kuantitas informasi untuk setiap isi dalam ensiklopedia. Selain itu, pengaturan tata letak gambar dan tulisan harus ditinjau ulang.

Palembang, 8 November 2019

Ahli Media Pembelajaran



Dr. Satri Oktarina, S.Pd., M.Pd.



FORMAT VII : FIELD TEST

BIODATA RESPONDEN

Nama Lengkap : Fachra Yusra
N I M : 060411023031
Semester : 3 (Tiga)
Hari/Tanggal : Rabu, 23 November 2019
Tanda Tangan : [Signature]

Petunjuk A (Kuesioner):

Petunjuk:

- Mohon angket atau kuesioner ini diisi untuk menjawab seluruh pernyataan yang telah disediakan
- Pilihlah sesuai dengan keadaan yang sebenarnya dengan memberi tanda (√) pada kolom yang tersedia, dengan kriteria skala angka (1-5) sebagai berikut:
1 = sangat tidak baik 4 = baik
2 = tidak baik 5 = sangat baik
3 = cukup baik
- Jawaban Saudara tidak ada yang salah, oleh karena itu, usahakan agar tidak ada jawaban yang dikosongkan
- Tuliskanlah komentar dan saran yang dianggap diperlukan untuk perbaikan.
- Terima kasih atas kesediaan Saudara mengisi angket penelitian ini.

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		1	2	3	4	5
1.	Apakah Ensiklopedia secara keseluruhan sudah jelas?				✓	
2.	Apakah Gambar yang ditampilkan pada Ensiklopedia sudah jelas?				✓	
3.	Apakah isi Informasi yang terdapat pada Ensiklopedia sudah jelas?					✓
4.	Apakah sistematika penyajian Informasi sudah jelas?				✓	
5.	Apakah Layout Ensiklopedia sudah tepat?				✓	
6.	Apakah ukuran font pada Ensiklopedia sudah jelas?				✓	
7.	Apakah informasi pada Ensiklopedia yang diberikan mempermudah pemahaman anda?					✓
8.	Apakah Ensiklopedia mampu menarik perhatian?					✓
9.	Apakah Ensiklopedia mampu membangkitkan rasa ingin tahu anda?					✓
10.	Apakah Ensiklopedia merupakan informasi yang menarik dan menyenangkan?				✓	
11.	Apakah tampilan keseluruhan Ensiklopedia membangkitkan rasa ingin tahu sehingga ingin mengetahui lebih lanjut?				✓	
12.	Apakah informasi pada Ensiklopedia sudah sangat lengkap?				✓	
13.	Apakah dengan membaca Ensiklopedia dapat menghemat waktu?				✓	
14.	Apakah warna tampilan Ensiklopedia secara keseluruhan sudah baik?			✓		
15.	Apakah apakah Layout tulisan Ensiklopedia sudah tepat?				✓	
16.	Apakah gambar Ensiklopedia sudah tepat dengan pembahasannya?				✓	
17.	Apakah apakah secara keseluruhan Ensiklopedia sudah layak?				✓	

**INSTRUMEN PERTANYAAN EVALUASI FORMATIF
"PENGEMBANGAN ENSIKLOPEDIA SENI, BUDAYA DAN
PARIWISATA PALEMBANG"**

ONE-TO-ONE LEARNERS

BIODATA RESPONDEN

Nama Lengkap : DWI AJANDA PRATIKA
 NIM : 00011512150440
 Semester : 3
 Hari/Tanggal : JUMAT, 17 NOVEMBER 2017

Tujuan :

Instrumen ini bertujuan untuk mengetahui tanggapan Pembaca terhadap Pengembangan Ensiklopedia Seni, Budaya Dan Pariwisata Palembang

Petunjuk (Wawancara Terbuka):

Jawaban pertanyaan berikut dengan padat dan jelas sesuai dengan pendapat Saudara masing-masing!

No	Pertanyaan	Komentar, Saran, Perbaikan
1	Bagaimana ketepatan informasi yang disajikan pada Ensiklopedia?	Pengisian informasi & foto tidak sudah lengkap dan akurat

6.	Apakah Bahasa yang digunakan pada Ensiklopedia sudah komunikatif?	ya, bahasanya sangat sudah komunikatif
7.	Apakah gambar-gambar yang terdapat pada ensiklopedia menarik?	sangat menarik dan gambarnya sangat jelas
8.	Apakah tulisan yang terdapat pada ensiklopedia sudah jelas?	tulisan dalam ensiklopedia ini, banyak tulisan yang kurang dalam tata-tulangnya dan beberapa hasil penulisan terlihat asal
9.	Apakah tulisan yang terdapat pada ensiklopedia sudah tepat?	tulisan dan ensiklopedia sudah tepat, namun ada beberapa kata yang tidak tepat

10.	Apakah anda merasa senang dan memiliki ketertarikan untuk menggali lebih dalam mengenai informasi yang telah anda dapatkan di Ensiklopedia?	saya sangat senang dan tertarik dengan ensiklopedia, saya sangat tertarik untuk menggali lebih dalam lagi.
11.	Apakah setelah anda membaca Ensiklopedia, anda berkeinginan untuk berkunjung ke tempat-tempat yang berhubungan dengan informasi yang terdapat di Ensiklopedia?	Setelah saya membaca ensiklopedia, saya berkeinginan untuk berkunjung ke tempat-tempat yang ada di dalam ensiklopedia.
12.	Bagaimana pendapat anda mengenai kelayakan Ensiklopedia sebagai informasi yang berguna ?	Ensiklopedia sangat berguna sebagai informasi karena ensiklopedia berisi pelajaran yang detail dan lengkap dan bisa di pakai dalam pembelajaran.
13.	Apakah Ensiklopedia yang digunakan dapat memudahkan anda dalam menemukan informasi mengenai Kebudayaan yang ada di Kota Palembang ?	Ensiklopedia dapat memudahkan saya atau masyarakat lain dan mengenal kebudayaan yang ada di kota Palembang.

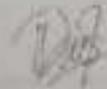
Komentarisaran secara umum

terima kasih kepada penulis yang sudah membuat ensiklopedia tentang kebudayaan yang ada di Kota Semarang, sehingga masyarakat dapat mengenal kebudayaannya

Dalam ensiklopedia tersebut nama ulanan merupakan di pertengahan dan kata-kata yang pernah berfikir-bertit

JUMAT 15 November 2019

Mahasiswa



DWI SORAI DA APRILIA

--	--	--

Komentar/saran secara umum

Menurut saya untuk secara keseluruhan sudah cukup

jelek, karena sehingga mudah dipahami akan tetapi,

untuk ukuran tulisan terlalu kecil, dan di halaman dapat

isi perpaduan antara gambar tidak seragam, tidak memiliki
ampere. padahal ampere adalah unit yang digunakan banyak orang
penerbitan, 30 November 2019

Mahasiswa



ISELLA DEWI PUTRI

INSTRUMEN PERTANYAAN EVALUASI FORMATIF UNTUK
"PENGEMBANGAN ENSIKLOPEDIA SENI, BUDAYA DAN
PARWISATA PALEMBANG"

FORMAT VI : SMALL GROUP

BIODATA RESPONDEN

Nama Lengkap Selvia Dewi Putra
NIM 02141301924049
Semester 1
Hari/Tanggal Rabu / 30 November 2019
Tanda Tangan [Signature]

Tujuan :

Instrumen ini bertujuan untuk mengetahui tanggapan Pembaca terhadap "Pengembangan Ensiklopedia Seni, Budaya Dan Pariwisata Palembang"

Petunjuk wawancara terbuka:

Jawablah pertanyaan berikut dengan padat dan jelas sesuai dengan pendapat Saudara masing-masing.

No.	Pertanyaan	Komentar, Saran, Perbaikan
1	Bagaimana kejelasan informasi yang disajikan pada Ensiklopedia secara	<i>informasi yang disajikan dalam EP:ikn pada sudah sangat jelas.</i>

	keseluruhan?	
2	Bagaimana ketepatan informasi yang disajikan pada Ensiklopedia?	Untuk ketepatan informasi yang disajikan sudah sangat jias.
3	Bagaimana pendapat anda mengenai manfaat Ensiklopedia sebagai informasi mengenai Budaya di Kota Palembang?	Menurut saya, mengenai manfaat ensiklopedia sudah sangat jias.
4	Deskripsikan bagian mana kesulitan yang anda alami dalam memahami informasi yang disajikan pada Ensiklopedia?	Menurut saya, kesulitan dalam memahami informasi yang disajikan yaitu ternyata ternyata kecil.
5	Bagaimana kejelasan teks	Untuk kejelasan teks sudah

	yang digunakan secara keseluruhan pada Ensiklopedia?	keseluruhan itu sudah sangat baik dan cukup jelas.
6	Bagaimana ketepatan Teks secara keseluruhan pada ensiklopedia?	Untuk ketepatan teks secara keseluruhan sangat jelas dan mudah dipahami, dan sangat tepat. Akan tetapi, untuk tulisan tertentu kecil.
7	Bagaimana Kemenerikan Gambar yang disajikan secara keseluruhan pada Ensiklopedia?	Gambar yang disajikan sangat sudah cukup menarik
8	Bagaimana kejelasan Gambar yang disajikan secara keseluruhan pada Ensiklopedia?	Menurut saya, gambar yang disajikan sudah sangat jelas

9	Bagaimana kesesuaian antara Teks dan Gambar yang disajikan pada Ensiklopedia?	Menurut saya esiklopedia teks dan gambar sudah sangat sesuai sehingga mudah dipahami.
10	Bagaimana tingkat ketertarikan untuk menggali informasi lebih dalam lagi setelah mengamati Ensiklopedia?	Menjadi membaca, mengamati, dan mengamati dari segi bangunan, sejarah, saya sangat tertarik untuk mendalami tempat-tempat tersebut.
11	Apakah bentuk keseluruhan Ensiklopedia Sudah Menarik?	Bentuk keseluruhan sudah sangat menarik.
12	Apakah bentuk keseluruhan Ensiklopedia Sudah Jelas?	Bentuk keseluruhan sudah sangat jelas.

13.	Apakah bentuk keseluruhan Ensiklopedia Sudah Tepat?	Konsep keseluruhan sudah sangat tepat
14.	Apakah Ensiklopedia sangat Membantu Anda untuk mendapat Informasi Mengenai Budaya yang ada di Kota Palembang?	Ya, dengan adanya ensiklopedia sangat membantu saya dalam memahami budaya yang ada di kota Palembang. sehingga saya lebih mengetahui budaya. budaya di Palembang.
15.	Apakah Ensiklopedia memudahkan anda dalam Menemukan Informasi mengenai budaya yang ada di Kota Palembang?	Ya, dengan adanya ensiklopedia ini memudahkan saya dalam menemukan informasi mengenai budaya yang ada di kota Palembang.
16.	Apakah Ensiklopedia sudah layak untuk digunakan sebagai informasi yang akurat dalam mengetahui Budaya yang ada di Kota Palembang?	manusia saya sudah cukup yakin untuk digunakan sebagai informasi yang akurat dalam mengetahui budaya yang ada di kota Palembang.